

KATALOG/CATALOG : 4101002.3276

STATISTIK KESEJAHTERAAN RAKYAT

KOTA DEPOK

2022



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA DEPOK**

BPS-STATISTICS OF DEPOK MUNICIPALITY

STATISTIK KESEJAHTERAAN RAKYAT

KOTA DEPOK

2022



STATISTIK KESEJAHTERAAN RAKYAT

KOTA DEPOK 2022

Welfare Statistics of Depok Municipality 2022

ISSN: 2808-0335

Nomor Publikasi/*Publication Number*: 32760.2220

Katalog/*Catalog*: 4101002.3276

Ukuran Buku/*Book Size*: 18,2 x 25,7 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages*: xii + 111 halaman/*pages*

Naskah/*Manuscript*:

Badan Pusat Statistik Kota Depok

BPS-Statistics of Depok Municipality

Penyunting/*Editor*:

Badan Pusat Statistik Kota Depok

BPS-Statistics of Depok Municipality

Desain Kover oleh/*Cover Design by*:

Badan Pusat Statistik Kota Depok

BPS-Statistics of Depok Municipality

Penerbit/*Published by*:

©Badan Pusat Statistik Kota Depok/ *BPS-Statistics of Depok Municipality*

Pencetak/*Printed by*:

Badan Pusat Statistik

Sumber Ilustrasi/*Graphics by*:-

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part of all the book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia

TIM PENYUSUN

Penanggung jawab:

Mufti Swaghara

Penyunting:

Dyah Respati Praba Asri

Penulis:

Hilmiah

Pengolah data:

Hilmiah

Dyah Respati Praba Asri

Pembuat Infografis:

Chintya Ovelia Arifin

Nurine Kristy

KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Kesejahteraan Rakyat Kota Depok 2022 merupakan perwujudan tanggung jawab Badan Pusat Statistik sebagai lembaga yang bertugas menyediakan data-data statistik dasar sebagai masukan bagi perencanaan maupun evaluasi pembangunan.

Statistik Kesejahteraan Rakyat yang disajikan dalam publikasi ini bersumber dari hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret Tahun 2022 yang merupakan survei berbasis rumah tangga. Susenas mengumpulkan data mengenai kependudukan, pendidikan, kesehatan, fertilitas dan keluarga berencana, perumahan, teknologi informasi dan komunikasi, perlindungan sosial, dan lain-lain pada 1.040 rumah tangga.

Publikasi ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan pengguna data terhadap data-data sosial ekonomi. Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam pengumpulan data hingga penyusunan publikasi ini. Kami senantiasa mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan publikasi ini di masa mendatang.

Depok, Desember 2022

**KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA DEPOK**



MUFTI SWAGHARA

<https://depokkota.bps.go.id>

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN.....	iii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR SINGKATAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	3
BAB II KEPENDUDUKAN	9
BAB III PENDIDIKAN.....	19
BAB IV KESEHATAN.....	29
BAB V PERUMAHAN	43
BAB VI LAIN – LAIN	53
BAB VII KONSUMSI DAN PENGELUARAN.....	61
BAB VIII PERLINDUNGAN SOSIAL.....	69
LAMPIRAN	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Persentase Penduduk menurut Kelompok Umur (10 Tahunan) dan Jenis Kelamin, 2022	11
Tabel 2.2	Persentase Penduduk menurut Karakteristik dan Kelompok Umur, 2022.....	12
Tabel 2.3	Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas menurut Karakteristik dan Status Perkawinan, 2022.....	13
Tabel 2.4	Persentase Penduduk Berumur 15-49 Tahun menurut Karakteristik dan Status Perkawinan, 2022	14
Tabel 2.5	Persentase Penduduk Berumur 0-17 Tahun yang Memiliki Akta Kelahiran menurut Karakteristik, 2022	15
Tabel 2.6	Persentase Penduduk yang Memiliki Nomor Induk Kependudukan (NIK) menurut Karakteristik dan Kelompok Umur, 2022	16
Tabel 3.1	Persentase Penduduk 15 Tahun ke Atas menurut Karakteristik dan Kemampuan Membaca dan Menulis, 2022.....	21
Tabel 3.2	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas menurut Karakteristik dan Status Pendidikan, 2022.....	22
Tabel 3.3	Persentase Penduduk Berumur 7-24 Tahun menurut Karakteristik dan Status Pendidikan, 2022	23
Tabel 3.4	Angka Partisipasi Sekolah (APS), Angka Partisipasi Murni (APM), Angka Partisipasi Kasar (APK) Formal dan Nonformal Penduduk menurut Karakteristik dan Jenis Kelamin, 2022	24
Tabel 3.5	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas menurut Karakteristik dan Ijazah Tertinggi yang Dimiliki, 2022.....	25
Tabel 4.1	Angka Kesakitan menurut Karakteristik, 2022	31
Tabel 4.2	Persentase Penduduk yang Menggunakan Jaminan Kesehatan untuk Berobat Jalan menurut Karakteristik, 2022	32
Tabel 4.3	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Merokok dan Rata-rata Batang Rokok yang Dihisap per Minggu menurut Karakteristik, 2022	33
Tabel 4.4	Persentase Penduduk Umur 0-59 Bulan (Balita) yang Mempunyai Kartu Imunisasi dan Mendapat Imunisasi Lengkap menurut Karakteristik, 2022	34

Tabel 4.5	Persentase Penduduk Umur 0-59 Bulan (balita) yang Pernah Mendapat Imunisasi menurut Karakteristik dan Jenis Imunisasi, 2022	35
Tabel 4.6	Persentase Penduduk Umur 0-23 Bulan (Baduta) yang Pernah Diberi ASI dan Rata-rata Lama Pemberian ASI (Bulan) menurut Karakteristik, 2022	36
Tabel 4.7	Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Melahirkan di Fasilitas Kesehatan menurut Karakteristik, 2022	37
Tabel 4.8	Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Melahirkan dengan Penolong Persalinan oleh Tenaga Kesehatan menurut Karakteristik, 2022.....	38
Tabel 4.9	Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Melahirkan Dua Tahun Terakhir menurut Karakteristik dan Berat Badan Bayi yang Dilahirkan Terakhir, 2022.....	39
Tabel 4.10	Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun menurut Karakteristik dan Status Penggunaan Alat/Cara KB, 2022.....	40
Tabel 5.1	Persentase Rumah Tangga menurut Karakteristik dan Status Kepemilikan Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati,2022.....	45
Tabel 5.2	Persentase Rumah Tangga menurut Karakteristik dan Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar, 2022	46
Tabel 5.3	Persentase Rumah Tangga* menurut Karakteristik dan Jenis Kloset yang Digunakan Rumah Tangga, 2022	47
Tabel 5.4	Persentase Rumah Tangga* menurut Karakteristik dan Tempat Pembuangan Akhir Tinja, 2022	48
Tabel 5.5	Persentase Rumah Tangga menurut Karakteristik dan Sumber Air Utama yang Digunakan Rumah Tangga untuk Mandi/Cuci/dll, 2022	49
Tabel 6.1	Persentase Anggota Rumah Tangga Berusia 5 Tahun ke Atas menurut Karakteristik dan Penggunaan Teknologi Informasi selama Tiga Bulan Terakhir, 2022.....	55
Tabel 6.2	Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Program Perlindungan Sosial yang Diterima , 2022	56
Tabel 6.3	Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Jaminan Sosial, 2022	57
Tabel 6.4	Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Aset, 2022	58

Tabel 7.1	Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Kelompok Komoditas dan Kelompok Pengeluaran (Rupiah), 2022	63
Tabel 7.2	Rata-Rata Konsumsi Kalori per Kapita Sehari menurut Kelompok Komoditas Makanan dan Kelompok Pengeluaran (Kcal), 2022.....	64
Tabel 7.3	Rata-Rata Konsumsi Protein per Kapita Sehari menurut Kelompok Komoditas Makanan dan Kelompok Pengeluaran (Gram), 2022	65
Tabel 8.1	Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Kelamin Kepala Rumah Tangga dan Apakah Menerima Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Kota Depok, 2021 - 2022	71
Tabel 8.2	Persentase Rumah Tangga yang Menerima PIP menurut Jenis Kelamin Kepala Rumah Tangga dan Apakah Ada Anggota Rumah Tangga yang Menerima PIP Kota Depok, 2021-2022	71
Tabel 8.3	Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Kelamin Kepala Rumah Tangga dan Apakah Menerima Kartu Keluarga Sejahtera (KKS), 2021-2022	72
Tabel 8.4	Persentase Rumah Tangga yang Menerima Program Keluarga Harapan (PKH) menurut Jenis Kelamin Kepala Rumah Tangga, 2021-2022.....	73
Tabel 8.5	Persentase Rumah Tangga yang Masih Tercatat Menerima PKH menurut Jenis Kelamin Kepala Rumah Tangga, 2021-2022	73
Tabel 8.6	Persentase Rumah Tangga yang Menerima PKH menurut Jenis Kelamin Kepala Rumah Tangga dan Tempat Menerima, 2021-2022	74
Tabel 8.7	Persentase Rumah Tangga yang Menerima PKH menurut Jenis Kelamin Kepala Rumah Tangga dan Pemanfaatan Bantuan PKH, 2021-2022	75

DAFTAR SINGKATAN

BAB II. KEPENDUDUKAN

KRT	:	Kepala Rumah Tangga
NIK	:	Nomor Induk Kependudukan

BAB III. PENDIDIKAN

SD	:	Sekolah Dasar
SMP	:	Sekolah Menengah Pertama
SMA	:	Sekolah Menengah Atas
SMK	:	Sekolah Menengah Kejuruan

BAB IV. KESEHATAN

Balita	:	Bawah Lima Tahun
Baduta	:	Bawah Dua Tahun
KB	:	Keluarga Berencana

BAB V. PERUMAHAN

IPAL	:	Instalasi Pengolahan Air Limbah
MCK	:	Mandi, Cuci, Kakus
SPAL	:	Saluran Pembuangan Air Limbah

BAB VI. LAIN-LAIN

AC	:	<i>Air Conditioner</i>
BBM	:	Blackberry Messenger
HP	:	Handphone
KKS	:	Kartu Keluarga Sejahtera
KPS	:	Kartu Perlindungan Sosial
PC	:	Personal Computer
PHK	:	Pemutusan Hubungan Kerja
PIP	:	Program Indonesia Pintar
PKH	:	Program Keluarga Harapan
Raskin	:	Beras Miskin
Rastra	:	Beras Sejahtera
BPNT	:	Bantuan Pangan Non Tunai

BAB I

PENDAHULUAN



<https://depokkota.bps.go.id>

BAB I PENDAHULUAN

1.1 PENDAHULUAN

1.1.1 Umum

Pada era *Sustainable Development Goals (SDGs)*, *Data Revolution*, *Big Data*, dan Nawacita seperti sekarang ini, informasi capaian pembangunan merupakan sumber data utama bagi para pemangku kebijakan dalam merencanakan pembangunan nasional. Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) yang diselenggarakan oleh BPS merupakan salah satu sumber informasi untuk mendapatkan gambaran mengenai kondisi sosial ekonomi masyarakat.

Otonomi daerah melahirkan kebutuhan data hingga level Kabupaten/Kota. Data tersebut diperlukan oleh pemerintah kabupaten/kota sebagai dasar perumusan kebijakan maupun evaluasi program pembangunan. Guna menjawab kebutuhan tersebut, mulai tahun 2015, pengumpulan data Susenas dilaksanakan pada Bulan Maret dengan sampel sebanyak 300.000 rumah tangga sehingga memungkinkan estimasi hingga level kabupaten/kota. Selain itu pada tahun 2022, jumlah sampel Susenas Maret ditingkatkan menjadi 345.000 rumah tangga.

Susenas menghasilkan beragam statistik lintas sektor meliputi: partisipasi sekolah, kemampuan membaca dan menulis, APS, APK, serta APM untuk bidang pendidikan; gangguan kesehatan, pemanfaatan jaminan kesehatan, perilaku merokok, pemberian imunisasi pada balita dan ASI pada baduta, tempat melahirkan dan penolong persalinan, serta partisipasi KB untuk bidang kesehatan, fertilitas dan KB; kondisi tempat tinggal, sumber air untuk mandi dan mencuci untuk bidang perumahan; kepemilikan HP, akses internet dalam pemanfaatan teknologi informasi, serta bantuan/program pemerintah untuk kesejahteraan masyarakat.

Susenas juga mengumpulkan data konsumsi dan pengeluaran rumah tangga baik untuk komoditas makanan maupun bukan makanan. Dari data tersebut diperoleh rata-rata konsumsi dan pengeluaran rumah tangga serta rata-rata konsumsi kalori dan protein per kapita. Data konsumsi dan pengeluaran yang dirinci menurut kelompok komoditas dapat memberikan gambaran mengenai pola konsumsi penduduk di suatu wilayah.

Publikasi ini menyajikan statistik yang telah dianggap cukup mewakili berbagai bidang dan kondisi sosial ekonomi masyarakat dengan mempertimbangkan syarat kelayakan estimasi di tingkat Kabupaten/Kota yang ditunjukkan oleh nilai *Relative Standard Error (RSE)* yang dicantumkan dalam lampiran.

1.1.2 Sistematika Penyajian

Publikasi ini terbagi atas delapan bab yang terdiri atas penjelasan dan tabel. Bagian pendahuluan memberikan penjelasan mengenai gambaran umum, metode survei yang meliputi ruang lingkup, kerangka sampel, rancangan penarikan sampel,

metode pengumpulan data, dan pengolahan data. Tabel pada publikasi ini terdiri dari tabel data kependudukan, pendidikan, kesehatan, fertilitas dan keluarga berencana, perumahan, teknologi informasi dan komunikasi, perlindungan sosial, jaminan sosial, serta konsumsi dan pengeluaran. Bab terakhir berisi ulasan topik mengenai perkembangan terkini masyarakat di masing-masing kota/kabupaten.

Data dalam publikasi ini disajikan menurut karakteristik individu maupun rumah tangga. Secara umum disagregasi data dalam publikasi ini meliputi:

- a. Jenis kelamin
- b. Pengelompokan penduduk berdasarkan kriteria Bank Dunia. Bank Dunia mengelompokkan penduduk ke dalam tiga kelompok sesuai dengan besarnya pendapatan yang dapat didekati dengan besar pengeluaran, yaitu: 40% penduduk dengan pengeluaran rendah, 40% penduduk dengan pengeluaran menengah dan 20% penduduk dengan pengeluaran tinggi.
- c. Pendidikan tertinggi kepala rumah tangga (KRT) adalah pendidikan tertinggi yang ditamatkan oleh KRT yang dinyatakan dengan ijazah tertinggi yang dimiliki oleh KRT. Pendidikan tertinggi KRT dikelompokkan menjadi:
 - i. SD ke bawah, yang terdiri dari:
 - Tidak Pernah Sekolah/Tidak Tamat SD adalah KRT yang tidak pernah sekolah dan KRT yang pernah sekolah hingga jenjang Sekolah Dasar (SD)/sederajat tetapi tidak tamat/lulus.
 - SD dan sederajat adalah KRT yang pernah bersekolah dan memiliki ijazah tertinggi SD/MI/SDLB/Paket A/SPM/PDF Ula.
 - ii. SMP ke atas, yang terdiri dari:
 - SMP dan sederajat adalah KRT yang pernah bersekolah dan memiliki ijazah tertinggi SMP/MTs/SMPLB/Paket B/SPM/PDF Wustha.
 - SMA ke atas adalah KRT yang pernah bersekolah dan memiliki ijazah tertinggi SMA/SMK/MA/SMAK/SMLB/Paket C/SPM/PDF Ulya, Diploma, S1, Profesi, S2 atau S3.
- d. Pendidikan tertinggi adalah pendidikan tertinggi yang ditamatkan oleh penduduk. Pendidikan tertinggi penduduk dikelompokkan menjadi:
 - i. SD ke bawah, yang terdiri dari:
 - Tidak Pernah Sekolah/Tidak Tamat SD adalah KRT yang tidak pernah sekolah dan KRT yang pernah sekolah hingga jenjang Sekolah Dasar (SD)/sederajat tetapi tidak tamat/lulus.
 - SD dan sederajat adalah KRT yang pernah bersekolah dan memiliki ijazah tertinggi SD/MI/SDLB/Paket A/SPM/PDF Ula.
 - ii. SMP ke atas, yang terdiri dari:
 - SMP dan sederajat adalah KRT yang pernah bersekolah dan memiliki ijazah tertinggi SMP/MTs/SMPLB/Paket B/SPM/PDF Wustha.

- SMA ke atas adalah KRT yang pernah bersekolah dan memiliki ijazah tertinggi SMA/SMK/MA/SMAK/SMLB/Paket C/SPM/PDF Ulya, Diploma, S1, Profesi, S2 atau S3.

Pada lampiran publikasi, disajikan pula angka estimasi *sampling error* yang menunjukkan besarnya kesalahan yang ditimbulkan dari penggunaan teknik *sampling* dalam suatu survei. Besarnya *sampling error* tersebut berhubungan dengan presisi dari suatu angka estimasi. Pada umumnya, hal tersebut dinyatakan dengan besarnya *Relatif Standar Error* (RSE) yang merupakan rasio dari nilai *standard error* dengan nilai estimasi suatu variabel. Nilai estimasi sebagai berikut:

- RSE $\leq 25\%$** dianggap **akurat**
- RSE $> 25\%$ tetapi $\leq 50\%$** perlu **hati-hati jika ingin digunakan**
- RSE $> 50\%$** , maka nilai estimasi tersebut dianggap **sangat tidak akurat**. Salah satu cara untuk mengatasinya yaitu menggabungkan dengan estimasi yang lain untuk mendapatkan nilai estimasi yang RSE-nya lebih kecil.

Penyajian data dalam tabel-tabel pada publikasi ini menggunakan tanda-tanda sebagai berikut:

- Tidak ada atau nol : -
- Data tidak dapat ditampilkan : NA

1.2 METODE SURVEI

1.2.1 Ruang Lingkup

Susenas Maret 2022 dilaksanakan di seluruh provinsi di Indonesia dengan ukuran sampel secara nasional sebesar 345.000 rumah tangga yang tersebar di 514 kabupaten/kota. Sampel susenas hanya mencakup rumah tangga biasa, tidak termasuk rumah tangga khusus seperti barak militer, asrama, penjara, dan sejenisnya.

Sampel Susenas Maret 2022 untuk Kota Depok sebesar 1.040 rumah tangga yang tersebar di 11 kecamatan. Data yang dihasilkan cukup representatif untuk menghasilkan estimasi sampai dengan tingkat kabupaten/kota namun tidak dapat dibedakan menurut daerah tempat tinggal (perkotaan/perdesaan).

1.2.2 Kerangka Sampel

Kerangka sampel induk atau *master sampling frame* kegiatan Susenas 2022, adalah hasil penarikan sampel blok sensus secara *Probability Proportional to Size (PPS)* dengan ukuran jumlah Kepala Keluarga (KK) dari daftar populasi blok sensus biasa 2020 yang dilengkapi dengan informasi klasifikasi perkotaan/perdesaan. Kemudian dipilih sejumlah blok sensus sesuai alokasi secara *systematic sampling* pada setiap strata perkotaan dan perdesaan.

Tahapan pembentukan kerangka sampel Susenas adalah sebagai berikut:

- A. Kerangka sampel tahap pertama adalah
 - a. Daftar populasi blok sensus biasa SP2020 yang dilengkapi dengan informasi klasifikasi perkotaan/perdesaan.
 - b. Daftar blok sensus 2020 yang terpilih sebagai *Master Sampling Frame*.
2. Kerangka sampel tahap kedua adalah daftar populasi rumah tangga yang dilengkapi informasi tingkat pendidikan KRT hasil pemutakhiran di setiap blok sensus terpilih.

1.2.3 Desain Sampel untuk Estimasi Kabupaten/Kota

Tahapan pemilihan sampel Susenas adalah sebagai berikut:

- Tahap 1:
- a. Memilih sebanyak n blok sensus secara *Probability Proportional to Size* (PPS), dengan jumlah Kepala Keluarga (KK) hasil Rekap Daftar Penduduk (RD) SP2020 di setiap strata di kabupaten/kota.
 - b. Memilih sejumlah n blok sensus sesuai alokasi secara *systematic* di setiap strata perkotaan/perdesaan per kabupaten/kota.
- Tahap 2: Memilih 10 rumah tangga hasil pemutakhiran secara *systematic sampling* dengan *implicit stratification* menurut pendidikan tertinggi yang ditamatkan KRT.

1.2.4 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data Susenas Maret 2022 menggunakan dua kuesioner yaitu kuesioner Kor (VSEN22.K) dan kuesioner Konsumsi dan Pengeluaran (VSEN22.KP), contoh kuesioner disajikan pada lampiran.

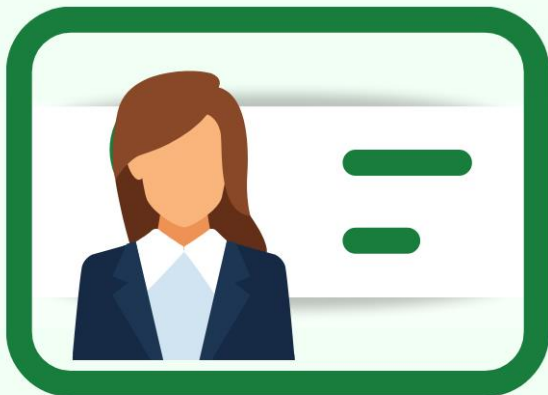
Pengumpulan data dari rumah tangga terpilih dilakukan melalui wawancara tatap muka antara pencacah dengan responden. Untuk pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner yang ditujukan kepada individu diusahakan agar individu yang bersangkutan memberikan jawaban secara langsung kepada pencacah. Keterangan tentang rumah tangga dikumpulkan melalui wawancara dengan kepala rumah tangga, suami/istri kepala rumah tangga atau anggota rumah tangga lain yang mengetahui karakteristik yang ditanyakan.

1.2.5 Pengolahan Data

Proses pengolahan data dimulai dengan pengecekan awal atas kelengkapan isian kuesioner dan pemeriksaan konsistensi antar isian yang berkaitan. Selanjutnya dilakukan perekaman data, pemeriksaan konsistensi antar-isian dalam kuesioner sampai dengan tahap tabulasi, sepenuhnya dilakukan dengan menggunakan komputer. Sebelum tahap ini dimulai, terlebih dahulu dilakukan cek awal atas kelengkapan isian daftar pertanyaan, penyuntingan terhadap isian yang tidak wajar, termasuk konsistensi antara satu jawaban dengan jawaban yang lainnya.

BAB II

KEPENDUDUKAN



PEREMPUAN
99,93 %

LAKI-LAKI
99,92 %



Persentase Penduduk Berumur 17 Tahun ke Atas Menurut Apakah Memiliki Nomor Induk Kependudukan (NIK), 2022

<https://depokkota.bps.go.id>

BAB II KEPENDUDUKAN

PENJELASAN TEKNIS

1. **Penduduk** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia, mencakup Warga Negara Indonesia (WNI) dan Warga Negara Asing (WNA) yang telah menetap selama satu tahun atau lebih atau berencana menetap di wilayah Indonesia selama minimal satu tahun.
2. **Belum kawin** adalah status dari mereka yang pada saat pencacahan belum terikat dalam perkawinan.
3. **Kawin** adalah status dari mereka yang terikat perkawinan pada saat pencacahan, baik tinggal bersama maupun terpisah. Dalam hal ini yang dicakup adalah yang kawin secara sah menurut hukum (adat, agama, negara, dan sebagainya) dan mereka yang hidup bersama dan oleh masyarakat sekelilingnya dianggap sebagai suami isteri.
4. **Cerai** adalah status dari mereka yang berpisah sebagai suami isteri karena bercerai baik yang masih hidup maupun yang ditinggal mati oleh suami/isterinya dan belum kawin lagi. Dalam hal ini termasuk mereka yang mengaku cerai walaupun belum resmi secara hukum. Sebaliknya, tidak termasuk mereka yang hanya hidup terpisah tetapi masih berstatus kawin, misalnya suami/isteri ditinggalkan oleh isteri/suami ke tempat lain karena sekolah, bekerja, mencari pekerjaan, atau untuk keperluan lain. Wanita yang mengaku belum pernah kawin tetapi pernah hamil, dianggap cerai hidup.
5. **Akta kelahiran** adalah surat tanda bukti kelahiran yang dikeluarkan oleh kantor catatan sipil.
6. **Nomor Induk Kependudukan (NIK)** adalah nomor identitas penduduk yang bersifat unik atau khas, tunggal dan melekat pada seseorang yang terdaftar sebagai penduduk Indonesia.

Tabel 2.1 Persentase Penduduk menurut Kelompok Umur (10 Tahunan) dan Jenis Kelamin, 2022

Kelompok Umur	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
0 - 9	16,09	15,61	15,85
10 - 19	16,58	15,82	16,20
20 - 29	15,64	15,64	15,64
30 - 39	16,51	17,05	16,78
40 - 49	15,83	15,64	15,74
50 - 59	11,15	11,22	11,18
60 +	8,20	9,02	8,61
Kota Depok	100,00	100,00	100,00

Tabel 2.2 Persentase Penduduk menurut Karakteristik dan Kelompok Umur, 2022

Karakteristik	Kelompok Umur			Jumlah
	0-14	15-64	65+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jenis Kelamin				
Laki-laki	24,58	70,73	4,69	100,00
Perempuan	23,69	70,97	5,34	100,00
Kelompok Pengeluaran				
40 Persen Terbawah	27,38	68,14	4,48	100,00
40 Persen Tengah	21,87	72,99	5,14	100,00
20 Persen Teratas	22,19	71,98	5,83	100,00
Kota Depok	24,14	70,84	5,02	100,00

Tabel 2.3 Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas menurut Karakteristik dan Status Perkawinan, 2022

Karakteristik	Status Perkawinan			Jumlah
	Belum Kawin	Kawin	Cerai*	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jenis Kelamin				
Laki-laki	40,55	56,04	3,41	100,00
Perempuan	31,99	56,91	11,10	100,00
Kelompok Pengeluaran				
40 Persen Terbawah	40,38	52,58	7,04	100,00
40 Persen Tengah	33,56	59,54	6,90	100,00
20 Persen Teratas	33,78	57,95	8,27	100,00
Pendidikan Tertinggi				
SD ke bawah	51,59	36,08	12,33	100,00
SMP ke atas	31,60	62,73	5,67	100,00
Kota Depok	36,29	56,48	7,23	100,00

*) Termasuk cerai hidup dan cerai mati

Tabel 2.4 Persentase Penduduk Berumur 15-49 Tahun menurut Karakteristik dan Status Perkawinan, 2022

Karakteristik	Status Perkawinan			Jumlah
	Belum Kawin	Kawin	Cerai*	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jenis Kelamin				
Laki-laki	45,31	52,56	2,13	100,00
Perempuan	33,27	62,75	3,98	100,00
Kelompok Pengeluaran				
40 Persen Terbawah	40,27	56,85	2,88	100,00
40 Persen Tengah	38,36	58,18	3,46	100,00
20 Persen Teratas	39,43	58,04	2,53	100,00
Pendidikan Tertinggi				
SD ke bawah	35,87	58,80	5,33	100,00
SMP ke atas	39,70	57,49	2,81	100,00
Kota Depok	39,35	57,61	3,04	100,00

*) Termasuk cerai hidup dan cerai mati

Tabel 2.5 Persentase Penduduk Berumur 0-17 Tahun yang Memiliki Akta Kelahiran menurut Karakteristik, 2022

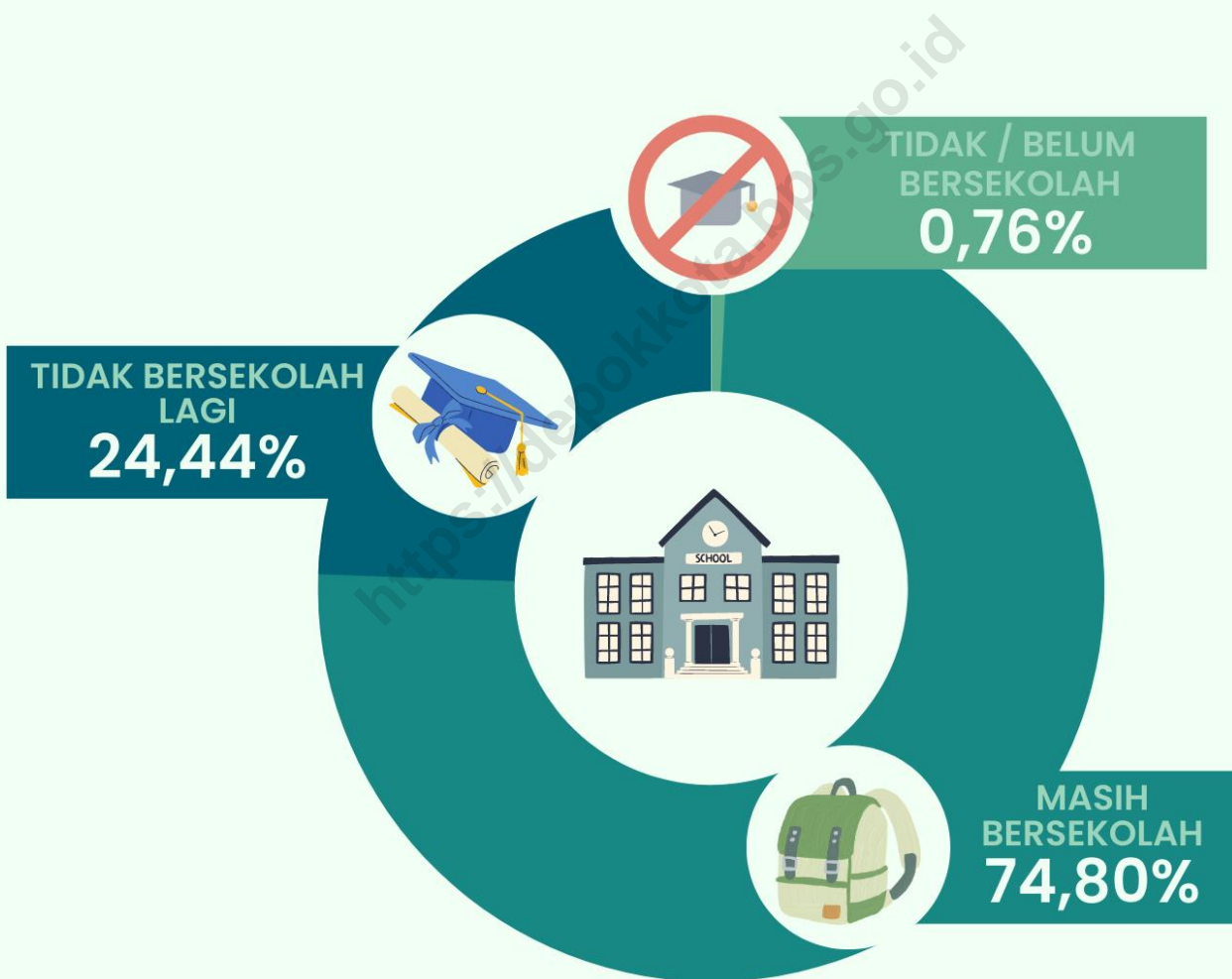
Karakteristik	Memiliki Akta Kelahiran
(1)	(2)
Jenis Kelamin	
Laki-laki	95,27
Perempuan	93,67
Kelompok Pengeluaran	
40 Persen Terbawah	91,50
40 Persen Tengah	95,72
20 Persen Teratas	99,53
Pendidikan Tertinggi KRT	
SD ke bawah	94,48
SMP ke atas	94,49
Kota Depok	94,49

Tabel 2.6 Persentase Penduduk yang Memiliki Nomor Induk Kependudukan (NIK) menurut Karakteristik dan Kelompok Umur, 2022

Karakteristik	Kelompok Umur	
	5 Tahun ke Atas	17 Tahun ke Atas
(1)	(2)	(3)
Jenis Kelamin		
Laki-laki	99,79	99,93
Perempuan	99,69	99,92
Kelompok Pengeluaran		
40 Persen Terbawah	99,67	99,91
40 Persen Tengah	99,68	99,91
20 Persen Teratas	100,00	100,00
Pendidikan Tertinggi KRT		
SD ke bawah	100,00	100,00
SMP ke atas	99,68	99,91
Kota Depok	99,74	99,93

BAB III

PENDIDIKAN



**Persentase Penduduk Berumur
7-24 Tahun menurut Status
Pendidikan, 2022**

BAB III PENDIDIKAN

PENJELASAN TEKNIS

1. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dalam huruf latin/alfabet (a-z), huruf arab/hijaiyah, atau huruf lainnya (contoh huruf jawa, kanji, dll).
2. **Tidak/belum pernah bersekolah** adalah anggota ruta berumur lima tahun ke atas yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah/belum pernah aktif mengikuti pendidikan baik di suatu jenjang pendidikan formal maupun nonformal (Paket A/B/C), termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
3. **Masih bersekolah** adalah anggota ruta berumur lima tahun ke atas yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan baik di suatu jenjang pendidikan formal maupun nonformal (Paket A/B/C). Termasuk bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
4. **Tidak bersekolah lagi** adalah anggota ruta berumur lima tahun ke atas yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan baik di jenjang pendidikan formal maupun nonformal (Paket A/B/C), tetapi pada saat pencacahan tidak terdaftar atau tidak aktif mengikuti pendidikan lagi.
5. **Pendidikan tertinggi yang ditamatkan** adalah jenjang pendidikan tertinggi yang ditamatkan oleh seseorang, ditandai dengan sertifikat/ijazah.
6. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A/B/C) di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi sudah mengikuti ujian akhir dan lulus, dianggap tamat sekolah.
7. **Pendidikan formal** adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, menengah, dan pendidikan tinggi, meliputi SD/ sederajat, SMP/ sederajat, SMA/ sederajat, dan Perguruan Tinggi.
8. **Pendidikan nonformal** adalah jalur pendidikan diluar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang, meliputi pendidikan kecakapan hidup (kursus), Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), pendidikan kepemudaan, pendidikan pemberdayaan perempuan, pendidikan keaksaraan, pendidikan keterampilan, dan pelatihan kerja, pendidikan kesetaraan (paket A, B, C), serta pendidikan lainnya untuk mengembangkan kemampuan peserta didik.
9. **Angka Partisipasi Sekolah (APS)** adalah proporsi penduduk pada kelompok umur jenjang pendidikan tertentu yang masih bersekolah terhadap penduduk pada kelompok umur tersebut.

10. **Angka Partisipasi Murni (APM)** adalah proporsi penduduk pada kelompok umur jenjang pendidikan tertentu yang masih bersekolah pada jenjang pendidikan yang sesuai dengan kelompok umurnya terhadap penduduk pada kelompok umur tersebut.
11. **Angka Partisipasi Kasar (APK)** adalah proporsi anak sekolah pada suatu jenjang tertentu dalam kelompok usia yang sesuai dengan jenjang pendidikan tersebut.

<https://depokkota.bps.go.id>

Tabel 3.1 Persentase Penduduk 15 Tahun ke Atas menurut Karakteristik dan Kemampuan Membaca dan Menulis, 2022

Karakteristik	Huruf Latin	Huruf Lainnya*
(1)	(2)	(3)
Jenis Kelamin		
Laki-laki	99,68	60,34
Perempuan	98,74	59,75
Kelompok Pengeluaran		
40 Persen Terbawah	98,38	55,35
40 Persen Tengah	99,59	64,78
20 Persen Teratas	100,00	59,30
Kota Depok	99,21	60,05

* Huruf lainnya yaitu selain huruf latin.

Tabel 3.2 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas menurut Karakteristik dan Status Pendidikan, 2022

Karakteristik	Tidak/ belum pernah bersekolah	Masih Bersekolah			Tidak bersekolah lagi	Jumlah
		SD/ sederajat	SMP/ sederajat	SMA/ ke atas		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jenis Kelamin						
Laki-laki	4,81	10,59	3,79	9,16	71,65	100,00
Perempuan	4,64	10,47	4,24	8,61	72,04	100,00
Kelompok Pengeluaran						
40 Persen Terbawah	6,13	12,57	4,79	7,92	68,59	100,00
40 Persen Tengah	4,15	9,22	3,50	8,49	74,64	100,00
20 Persen Teratas	3,08	9,13	3,50	11,62	72,67	100,00
Kota Depok	4,73	10,53	4,01	8,89	71,84	100,00

Tabel 3.3 Persentase Penduduk Berumur 7-24 Tahun menurut Karakteristik dan Status Pendidikan, 2022

Karakteristik	Tidak/ belum pernah bersekolah	Masih Bersekolah			Tidak bersekolah lagi	Jumlah
		SD/ sederajat	SMP/ sederajat	SMA/ ke atas		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jenis Kelamin						
Laki-laki	1,05	33,37	12,35	28,94	24,29	100,00
Perempuan	0,47	33,25	14,05	27,65	24,58	100,00
Kelompok Pengeluaran						
40 Persen Terbawah	1,52	37,02	14,40	23,56	23,50	100,00
40 Persen Tengah	0,26	30,86	12,02	28,17	28,69	100,00
20 Persen Teratas	-	29,56	12,77	40,10	17,57	100,00
Kota Depok	0,76	33,31	13,19	28,30	24,44	100,00

Tabel 3.4 Angka Partispasi Sekolah (APS), Angka Partispasi Murni (APM), Angka Partispasi Kasar (APK) Formal dan Nonformal Penduduk menurut Karakteristik dan Jenis Kelamin, 2022

Karakteristik	Laki-laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
APS			
7 – 12 tahun	97,73	99,40	98,54
13 – 15 tahun	97,53	98,36	97,96
16 – 18 tahun	77,51	85,21	81,25
APM			
SD	94,96	96,84	95,86
SMP	77,66	81,30	79,55
SMA	72,68	80,42	76,44
APK			
SD	98,33	102,90	100,54
SMP	85,27	87,58	86,47
SMA	98,53	103,75	101,06

Tabel 3.5 Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas menurut Karakteristik dan Ijazah Tertinggi yang Dimiliki, 2022

Karakteristik	Tidak Punya Ijazah SD	SD/ sederajat	SMP/ sederajat	SMA/ ke atas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jenis Kelamin				
Laki-laki	2,97	10,48	18,42	68,13
Perempuan	4,47	12,49	18,46	64,58
Kelompok Pengeluaran				
40 Persen Terbawah	6,34	17,45	22,62	53,59
40 Persen Tengah	2,77	9,62	17,75	69,86
20 Persen Teratas	0,72	4,08	12,03	83,17
Kota Depok	3,72	11,48	18,44	66,36

BAB IV

KESEHATAN, FERTILITAS, DAN KB



YA
53,70%



TIDAK
46,30%

Persentase penduduk yang berobat jalan menurut apakah menggunakan jaminan kesehatan, 2022

BAB IV KESEHATAN

PENJELASAN TEKNIS

1. **Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena gangguan/penyakit yang sering dialami penduduk seperti panas, pilek, diare, pusing, sakit kepala, maupun karena penyakit akut, penyakit kronis (meskipun selama sebulan terakhir tidak mempunyai keluhan), kecelakaan, kriminalitas, atau keluhan lainnya.
2. **Angka kesakitan** adalah persentase penduduk yang menderita sakit terhadap total penduduk. **Menderita sakit** adalah mengalami keluhan kesehatan dan terganggunya pekerjaan, sekolah, atau kegiatan sehari-hari (tidak dapat melakukan kegiatan secara normal seperti bekerja, sekolah, atau kegiatan sehari-hari sebagaimana biasanya).
3. **Berobat jalan** adalah upaya anggota ruta yang mempunyai keluhan kesehatan untuk memeriksakan diri dan mendapatkan pengobatan dengan mendatangi tempat-tempat pelayanan kesehatan modern atau tradisional tanpa menginap, termasuk mendatangkan petugas kesehatan ke rumah anggota ruta.
4. **Jaminan kesehatan** adalah program bantuan sosial untuk pelayanan kesehatan. Menurut UU No. 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional, jaminan kesehatan diselenggarakan dengan tujuan menjamin agar peserta memperoleh manfaat pemeliharaan kesehatan dan perlindungan dalam memenuhi kebutuhan dasar kesehatan.
5. **Merokok** merupakan aktifitas membakar tembakau kemudian menghisap asapnya baik menggunakan rokok maupun pipa pada sebulan terakhir sampai saat pencacahan. Terdapat dua cara merokok yang umum dilakukan, yaitu pertama menghisap lalu menelan asap rokok ke dalam paru-paru dan dihembuskan; kedua hanya menghisap sampai mulut lalu dihembuskan melalui mulut atau hidung.
6. **Imunisasi** didefinisikan sebagai suatu upaya untuk menimbulkan/meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit, sehingga bila suatu saat terpajan dengan penyakit tersebut tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan. Vaksin adalah antigen berupa mikroorganisme yang sudah mati, masih hidup tapi dilemahkan, masih utuh atau bagiannya, yang telah diolah, berupa toksin mikroorganisme yang telah diolah menjadi toksoid, protein rekombinan yang bila diberikan kepada seseorang akan menimbulkan kekebalan spesifik secara aktif terhadap penyakit infeksi tertentu.
7. **Imunisasi Lengkap** adalah pemberian imunisasi BCG sebanyak 1 kali, Polio sebanyak 3 kali, DPT sebanyak 3 kali, Campak sebanyak 1 kali, dan Hepatitis B sebanyak 3 kali.

8. **Anak lahir hidup** adalah anak yang pada waktu dilahirkan menunjukkan tanda-tanda kehidupan, walaupun mungkin hanya beberapa saat saja, seperti jantung berdenyut, bernafas, dan menangis.
9. **Penolong persalinan** adalah pihak yang menolong pada saat proses kelahiran.
10. **Fasilitas kesehatan** meliputi RS Pemerintah, RS Swasta, Puskesmas, Pustu, Polindes, Tempat praktek tenaga kesehatan.
11. **Penolong persalinan tenaga kesehatan** meliputi dokter, bidan, perawat, dan tenaga kesehatan lainnya.

<https://depokkota.bps.go.id>

Tabel 4.1 Angka Kesakitan menurut Karakteristik, 2022

Karakteristik	Angka Kesakitan
(1)	(2)
Jenis Kelamin	
Laki-laki	6,21
Perempuan	5,89
Kelompok Pengeluaran	
40 Persen Terbawah	5,38
40 Persen Tengah	5,72
20 Persen Teratas	8,07
Kota Depok	6,05

Tabel 4.2 Persentase Penduduk yang Menggunakan Jaminan Kesehatan untuk Berobat Jalan menurut Karakteristik, 2022

Karakteristik	Menggunakan Jaminan Kesehatan untuk Berobat Jalan
(1)	(2)
Jenis Kelamin	
Laki-laki	57,61
Perempuan	49,27
Kelompok Pengeluaran	
40 Persen Terbawah	42,14
40 Persen Tengah	56,81
20 Persen Teratas	67,16
Kota Depok	53,70

Tabel 4.3 Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Merokok dan Rata-rata Batang Rokok yang Dihisap per Minggu menurut Karakteristik, 2022

Karakteristik	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Merokok	Rata-Rata Batang Rokok yang Dihisap per Minggu
(1)	(2)	(3)
Kelompok Pengeluaran		
40 Persen Terbawah	31,37	61,41
40 Persen Tengah	26,64	66,02
20 Persen Teratas	15,70	76,72
Pendidikan Tertinggi		
SD ke bawah	28,85	62,74
SMP ke atas	25,74	65,72
Kota Depok	26,21	65,22

Tabel 4.4 Persentase Penduduk Umur 0-59 Bulan (Balita) yang Mempunyai Kartu Imunisasi dan Mendapat Imunisasi Lengkap menurut Karakteristik, 2022

Karakteristik	Memiliki Kartu Imunisasi*	Mendapat Imunisasi Lengkap
(1)	(2)	(3)
Jenis Kelamin		
Laki-laki	89,70	70,59
Perempuan	91,32	54,74
Kelompok Pengeluaran		
40 Persen Terbawah	83,01	60,29
40 Persen Tengah	96,53	64,53
20 Persen Teratas	95,15	65,33
Pendidikan Tertinggi KRT		
SD ke bawah	85,92	72,88
SMP ke atas	91,34	61,03
Kota Depok	90,49	62,89

*) Memiliki Kartu Imunisasi baik yang *dapat ditunjukkan* maupun *tidak dapat ditunjukkan*

Tabel 4.5 Persentase Penduduk Umur 0-59 Bulan (Balita) yang Pernah Mendapat Imunisasi menurut Karakteristik dan Jenis Imunisasi, 2022

Karakteristik	Jenis Imunisasi				
	BCG	DPT	Polio	Campak/ MMR	Hepatitis B
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jenis Kelamin					
Laki-laki	98,13	96,22	98,13	78,63	96,39
Perempuan	91,57	89,26	90,37	64,19	89,79
Kelompok Pengeluaran					
40 Persen Terbawah	95,70	92,58	95,70	71,22	92,71
40 Persen Tengah	93,70	93,70	93,70	68,70	96,13
20 Persen Teratas	95,60	91,88	92,81	77,52	89,03
Pendidikan Tertinggi KRT					
SD ke bawah	96,43	92,42	96,43	83,85	96,43
SMP ke atas	94,67	92,92	93,97	69,34	92,58
Kota Depok	94,95	92,84	94,36	71,62	93,19

Tabel 4.6 Persentase Penduduk Umur 0-23 Bulan (Baduta) yang Pernah Diberi ASI dan Rata-rata Lama Pemberian ASI (Bulan) menurut Karakteristik, 2022

Karakteristik	Persentase Baduta Pernah diberi ASI	Rata-rata Lama Pemberian ASI (Bulan)
(1)	(2)	(3)
Jenis Kelamin		
Laki-laki	88,62	12,8
Perempuan	98,28	11,1
Kelompok Pengeluaran		
40 Persen Terbawah	92,95	11,9
40 Persen Tengah	95,96	10,6
20 Persen Teratas	89,54	14,7
Pendidikan Tertinggi KRT		
SD ke bawah	86,25	11,4
SMP ke atas	94,66	11,9
Kota Depok	93,51	11,9

Tabel 4.7 Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Melahirkan di Fasilitas Kesehatan menurut Karakteristik, 2022

Karakteristik	Melahirkan di Fasilitas Kesehatan
(1)	(2)
Kelompok Pengeluaran	
40 Persen Terbawah	100,00
40 Persen Tengah	98,35
20 Persen Teratas	100,00
Pendidikan Tertinggi	
SD ke bawah	92,96
SMP ke atas	100,00
Kota Depok	99,42

Tabel 4.8 Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Melahirkan dengan Penolong Persalinan oleh Tenaga Kesehatan menurut Karakteristik, 2022

Karakteristik	Penolong Persalinan oleh Tenaga Kesehatan
(1)	(2)
Kelompok Pengeluaran	
40 Persen Terbawah	100,00
40 Persen Tengah	100,00
20 Persen Teratas	100,00
Pendidikan Tertinggi	
SD ke bawah	100,00
SMP ke atas	100,00
Kota Depok	100,00

Tabel 4.9 Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Melahirkan Dua Tahun Terakhir menurut Karakteristik dan Berat Badan Bayi yang Dilahirkan Terakhir, 2022

Karakteristik	< 2,5 kg	≥ 2,5 kg	Tidak Ditimbang /Tidak Tahu	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jenis Kelamin KRT				
Laki-laki	10,60	89,40	0,00	100,00
Perempuan	7,12	92,88	0,00	100,00
Kelompok Pengeluaran				
40 Persen Terbawah	11,70	88,30	0,00	100,00
40 Persen Tengah	7,45	92,55	0,00	100,00
20 Persen Teratas	12,58	87,42	0,00	100,00
Pendidikan Tertinggi				
SD ke bawah	0,00	100,00	0,00	100,00
SMP ke atas	11,33	88,67	0,00	100,00
Kota Depok	10,39	89,61	0,00	100,00

Tabel 4.10 Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun menurut Karakteristik dan Status Penggunaan Alat/Cara KB, 2022

Karakteristik	Status Penggunaan Alat/Cara KB			Jumlah
	Pernah Menggunakan	Sedang Menggunakan	Tidak Pernah Menggunakan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kelompok Pengeluaran				
40 Persen Terbawah	20,36	53,82	25,82	100,00
40 Persen Tengah	21,09	45,58	33,33	100,00
20 Persen Teratas	20,67	33,21	46,12	100,00
Pendidikan Tertinggi				
SD ke bawah	28,67	44,93	26,40	100,00
SMP ke atas	19,80	46,56	33,64	100,00
Kota Depok	20,72	46,39	32,89	100,00

BAB V

PERUMAHAN



**7 dari 10 rumah tangga di
Kota Depok menghuni rumah
milik sendiri pada tahun 2022**

BAB V PERUMAHAN

PENJELASAN TEKNIS

1. **Kepemilikan bangunan** adalah status penguasaan bangunan tempat tinggal atau rumah yang ditempati dilihat dari sisi anggota rta yang mendiaminya. Terdiri dari milik sendiri, kontrak, sewa, rumah dinas, rumah bersama dan lainnya.
2. **Milik sendiri** merupakan status kepemilikan tempat tinggal dimana pada waktu pencacahan rumah yang ditempati oleh rumah tangga merupakan milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.
3. **SPAL** adalah Sistem Pembuangan Air Limbah (SPAL) terpadu. Dalam sistem pembuangan limbah cair seperti ini, air limbah rta tidak ditampung dalam tangki atau wadah semacamnya, tetapi langsung dialirkan ke suatu tempat pengolahan limbah cair.

<https://depokkota.bps.go.id>

Tabel 5.1 Persentase Rumah Tangga menurut Karakteristik dan Status Kepemilikan Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati, 2022

Karakteristik	Status Kepemilikan Bangunan		Jumlah
	Milik Sendiri	Bukan Milik Sendiri*	
(1)	(2)	(3)	(6)
Jenis Kelamin KRT			
Laki-laki	71,15	28,85	100,00
Perempuan	75,69	24,31	100,00
Kelompok Pengeluaran			
40 Persen Terbawah	59,79	40,21	100,00
40 Persen Tengah	75,19	24,81	100,00
20 Persen Teratas	84,02	15,98	100,00
Pendidikan Tertinggi KRT			
SD ke bawah	71,27	28,73	100,00
SMP ke atas	71,82	28,18	100,00
Kota Depok	71,72	28,28	100,00

*) Termasuk rumah lainnya adalah rumah dinas, rumah adat, dll

Tabel 5.2 Persentase Rumah Tangga menurut Karakteristik dan Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar, 2022

Karakteristik	Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar		Jumlah
	Sendiri	Lainnya*	
(1)	(2)	(3)	(4)
Jenis Kelamin KRT			
Laki-laki	99,03	0,97	100,00
Perempuan	98,02	1,98	100,00
Kelompok Pengeluaran			
40 Persen Terbawah	98,65	1,35	100,00
40 Persen Tengah	98,93	1,07	100,00
20 Persen Teratas	99,24	0,76	100,00
Pendidikan Tertinggi KRT			
SD ke bawah	99,12	0,88	100,00
SMP ke atas	98,86	1,14	100,00
Kota Depok	98,90	1,10	100,00

*Lainnya termasuk fasilitas bersama, MCK Umum, dan tidak ada/tidak menggunakan fasilitas buang air besar.

Tabel 5.3 Persentase Rumah Tangga* menurut Karakteristik dan Jenis Kloset yang Digunakan Rumah Tangga, 2022

Karakteristik	Jenis Kloset		Jumlah
	Leher Angsa	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)
Jenis Kelamin KRT			
Laki-laki	98,08	1,92	100,00
Perempuan	98,98	1,02	100,00
Kelompok Pengeluaran			
40 Persen Terbawah	99,36	0,64	100,00
40 Persen Tengah	98,28	1,72	100,00
20 Persen Teratas	96,15	3,85	100,00
Pendidikan Tertinggi KRT			
SD ke bawah	99,00	1,00	100,00
SMP ke atas	98,02	1,98	100,00
Kota Depok	98,19	1,81	100,00

* Rumah tangga yang memiliki fasilitas tempat buang air besar dengan penggunaan sendiri atau bersama.

Tabel 5.4 Persentase Rumah Tangga* menurut Karakteristik dan Tempat Pembuangan Akhir Tinja, 2022

Karakteristik	Tempat Pembuangan Akhir Tinja		Jumlah
	Tangki septik/ IPAL/ SPAL	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(7)
Jenis Kelamin KRT			
Laki-laki	98,06	1,94	100,00
Perempuan	96,82	3,18	100,00
Kelompok Pengeluaran			
40 Persen Terbawah	95,84	4,16	100,00
40 Persen Tengah	98,93	1,07	100,00
20 Persen Teratas	99,24	0,76	100,00
Pendidikan Tertinggi KRT			
SD ke bawah	96,04	3,96	100,00
SMP ke atas	98,31	1,69	100,00
Kota Depok	97,91	2,09	100,00

* Rumah tangga yang memiliki fasilitas tempat buang air besar dengan penggunaan sendiri atau bersama.

Tabel 5.5 Persentase Rumah Tangga menurut Karakteristik dan Sumber Air Utama yang Digunakan Rumah Tangga untuk Mandi/Cuci/dll, 2022

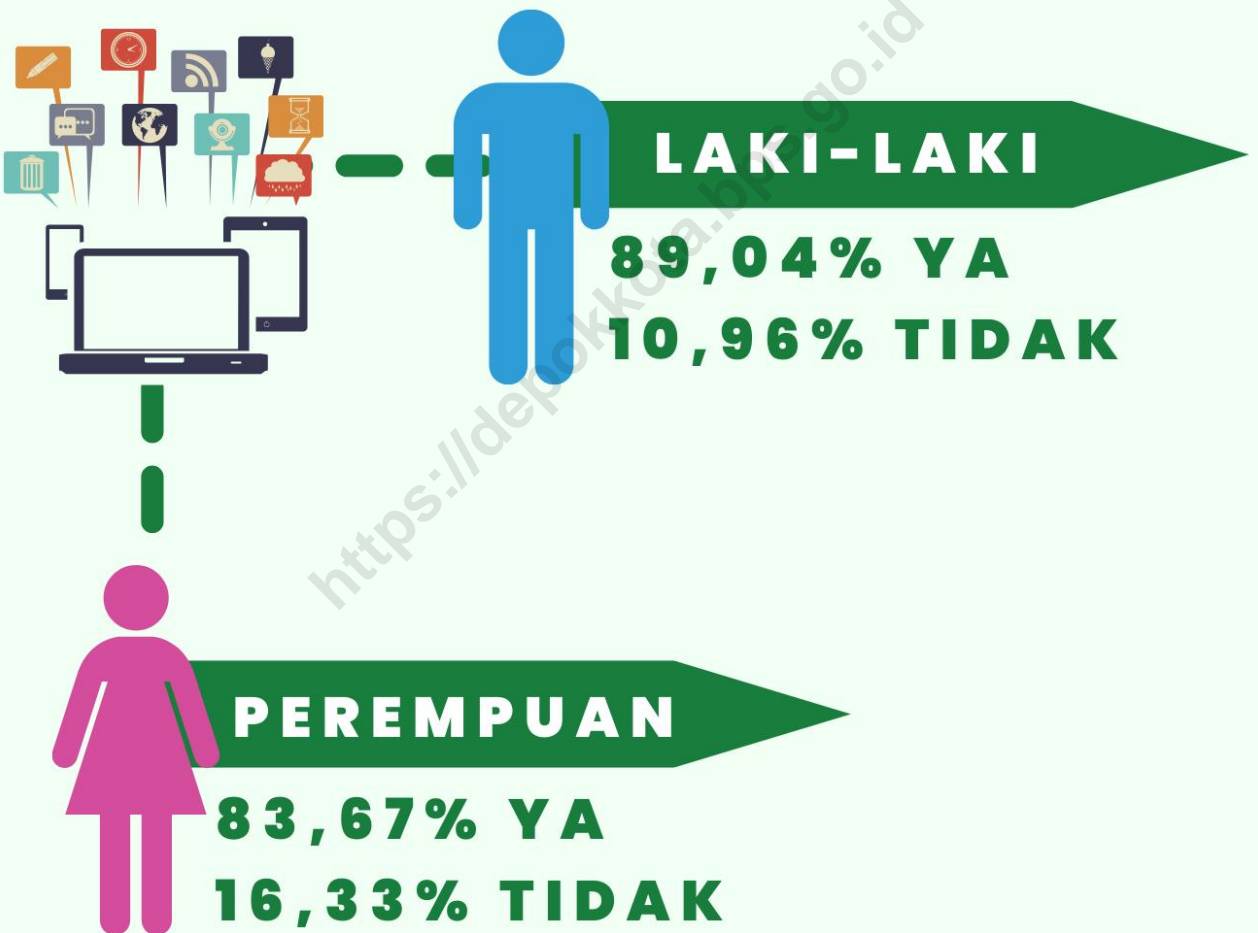
Karakteristik	Sumber Air Utama untuk Mandi/Cuci/dll						Jumlah
	Air kemasan/ Isi ulang	Leding	Sumur bor/ Pompa	Sumur/ Mata air terlindung	Sumur/ Mata air tidak terlindung	Lainnya*	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
Jenis Kelamin KRT							
Laki-laki	0,24	5,89	87,33	5,96	0,39	0,19	100,00
Perempuan	0,00	12,19	82,93	4,45	0,00	0,43	100,00
Kuintil Pengeluaran							
40 Persen Terbawah	0,59	2,39	89,29	6,47	0,96	0,30	100,00
40 Persen Tengah	0,00	5,73	87,99	6,13	0,00	0,15	100,00
20 Persen Teratas	0,00	15,29	80,51	3,96	0,00	0,24	100,00
Pendidikan Tertinggi KRT							
SD ke bawah	0,00	1,36	91,63	5,94	0,41	0,66	100,00
SMP ke atas	0,25	7,83	85,74	5,73	0,32	0,13	100,00
Kota Depok	0,21	6,68	86,78	5,77	0,34	0,22	100,00

*Lainnya termasuk air permukaan (sungai, danau, waduk, kolam, irigasi), air hujan, dll.

<https://depokkota.bps.go.id>

BAB VI

LAIN-LAIN



Persentase penduduk yang berumur 5 tahun ke atas menurut apakah mengakses internet, 2022

<https://denokkota.bps.go.id>

INFOGRAFIS

LAIN – LAIN

PENJELASAN TEKNIS

1. **Telepon seluler (HP)** adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke mana-mana (*portable, mobile*) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon selular modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti *Short Messages Services (SMS)*, *Multimedia Messages Service (MMS)*, *e-mail* dan akses Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat ini, Indonesia mempunyai dua sistem jaringan telepon bergerak selular yaitu *Global System for Mobile Telecommunications (GSM)* dan *Code Division Multiple Access (CDMA)*.
2. **Komputer** mengacu pada komputer *desktop*, *laptop (portable)* atau *tablet* (atau komputer genggam yang serupa).
 - a. **Personal Computer (PC)/Desktop** adalah komputer yang biasanya tetap di satu tempat, biasanya pengguna ditempatkan di depannya, di belakang *keyboard*.
 - b. **Laptop/Notebook** adalah komputer yang cukup kecil untuk dibawa dan biasanya memungkinkan tugas yang sama sebagai komputer *desktop*, tetapi juga mencakup *notebook* dan *netbook* tetapi tidak termasuk *tablet* dan sejenisnya komputer genggam.
 - c. **Tablet (atau sejenisnya komputer genggam)** adalah komputer yang terintegrasi ke layar sentuh datar, yang dioperasikan dengan menyentuh layar daripada menggunakan *keyboard* fisik. Dalam hal ini tidak termasuk peralatan dengan beberapa kemampuan komputasi, seperti set TV pintar dan perangkat dengan telepon sebagai fungsi utama mereka, seperti *smartphone*. Tablet meskipun bisa digunakan untuk menelpon, tidak dimasukkan dalam kelompok telepon selular karena fungsi utama tablet adalah sebagai komputer membawa *e-mail*, berita, hiburan, dan *file data*.
4. **Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT)** adalah bantuan sosial pangan dalam bentuk non tunai dari pemerintah yang diberikan kepada Keluarga Penerima Manfaat (KPM) setiap bulannya melalui mekanisme perbankan. KPM akan menerima kit bantuan non tunai berupa kupon elektronik (*e-voucher*) dari Bank Penyalur. Besaran Bantuan Pangan Non Tunai adalah Rp.110.000,- per KPM per bulan. Bantuan tersebut tidak dapat diambil tunai dan apabila bantuan tidak dibelanjakan di bulan tersebut, maka nilai bantuan tetap tersimpan dan terakumulasi. KPM dapat menggunakan *e- voucher* tersebut untuk membeli beras serta bahan pangan lainnya seperti telur, sesuai jumlah dan kualitas yang diinginkan di *e-waroeng*.

5. **Program Sembako** merupakan pengembangan dari program BPNT yaitu penambahan nilai manfaat yang diterima disertai perluasan jenis komoditas yang dapat dibeli. Nilai dari Program Sembako sebesar Rp150.000,- per KPM per bulan. Kriteria pangan yang diperoleh adalah pangan bernutrisi dan bahan makanan yang sensitif dengan daya beli masyarakat. Jenis bahan pangan dalam program sembako yaitu sumber karbohidrat, seperti beras (dapat diganti jagung/sagu/ubi) dan sumber protein, seperti telur, daging/ayam/ikan, kacang-kacangan (misal tempe tahu). Komoditas bahan pangan sembako mengakomodir ketersediaan pangan lokal. KPM diberikan kebebasan untuk memilih bahan pangan tersebut. Sejak Maret 2020, pemerintah menaikkan besaran manfaat program Sembako menjadi Rp200.000,- per KPM per bulan sebagai Jaring Pengaman Sosial dalam rangka mengurangi dampak pandemic Covid-19 . Jumlah penerima manfaat juga mengalami perluasan dari 15,6 juta KPM menjadi 20 juta KPM
6. **Kartu Perlindungan Sosial (KPS)/Kartu Keluarga Sejahtera (KKS)** adalah adalah kartu yang diterbitkan oleh pemerintah dalam rangka pelaksanaan Program Percepatan dan Perluasan Perlindungan Sosial (P4S) dan BLSM di tahun 2013. Mulai tahun 2015 KPS berubah menjadi KKS. KKS memiliki fungsi yang kurang lebih sama dengan KPS akan tetapi dengan berbagai perubahan format dan tambahan informasi di dalam kartu tersebut untuk memudahkan pemerintah menyalurkan bantuan sosial.
7. **Program Keluarga Harapan (PKH)** merupakan program bantuan sosial (bansos) bersyarat yang diberikan kepada keluarga miskin/rentan sesuai dengan kriteria yang ditetapkan. PKH menjadi salah satu upaya pemerintah untuk memperbaiki akses keluarga miskin dan rentan terhadap layanan kesehatan, pendidikan, dan kesejahteraan sosial guna meningkatkan kualitas hidup keluarga sasaran dan, dalam cakupan lebih luas, mengurangi kemiskinan dan kesenjangan. Sasaran Program Keluarga Harapan (PKH) adalah Keluarga Miskin (KM) dan rentan berdasarkan Basis Data Terpadu serta memenuhi komponen kesehatan, pendidikan, dan/atau kesejahteraan sosial.

Tabel 6.1 Persentase Anggota Rumah Tangga Berusia 5 Tahun ke Atas menurut Karakteristik dan Penggunaan Teknologi Informasi selama Tiga Bulan Terakhir, 2022

Karakteristik	Menggunakan Telepon Seluler (HP)/ Nirkabel atau Komputer (PC/ Desktop, Laptop/ Notebook, Tablet)	Mengakses Internet (Termasuk Facebook, Twitter, Youtube, Instagram, Whatsapp, dll)
(1)	(2)	(3)
Jenis Kelamin KRT		
Laki-laki	92,77	89,04
Perempuan	86,37	83,67
Kuintil Pengeluaran		
40 Persen Terbawah	88,43	83,68
40 Persen Tengah	92,59	89,46
20 Persen Teratas	98,36	96,01
Pendidikan Tertinggi ART		
SD ke bawah	80,09	74,17
SMP ke atas	94,68	91,56
Kota Depok	92,09	88,46

Tabel 6.2 Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Program Perlindungan Sosial yang Diterima , 2022

Jenis Program Perlindungan Sosial	Persentase Rumah Tangga yang Menerima
(1)	(2)
Bantuan Pangan (BPNT/Program Sembako)	12,91
Kartu Perlindungan Sosial (KPS)/Kartu Keluarga Sejahtera (KKS)*	13,63
Program Keluarga Harapan (PKH)	8,57

*) Menerima KPS/KKS baik yang **dapat menunjukkan kartu** maupun **tidak dapat menunjukkan kartu**

Tabel 6.3 Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Jaminan Sosial, 2022

Jenis Jaminan Sosial	Persentase Rumah Tangga
(1)	(2)
Jaminan pensiun/hari tua*	13,81
Asuransi/PHK**	14,99

* Jaminan pensiun/hari tua terdiri dari: Jaminan pensiun dan Jaminan hari tua

** Asuransi/PHK terdiri dari: Asuransi kematian, Jaminan kecelakaan kerja, & Pesangon PHK

Tabel 6.4 Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Aset, 2022

Jenis Aset	Persentase Rumah Tangga
(1)	(2)
Aset Fasilitas Rumah Tangga*	94,24
Aset Transportasi**	88,91

*Aset Fasilitas Rumah Tangga terdiri dari: Lemari es/ kulkas, AC, Pemanas air, Televisi layar datar (minimal 30 inci), Tabung Gas, dan Telepon Rumah.

**Aset Transportasi terdiri dari: Sepeda motor, Perahu, Perahu motor, dan Mobil.

BAB VII

KONSUMSI DAN

PENGELUARAN



<https://depokkota.bps.go.id>

BAB VII KONSUMSI DAN PENGELUARAN

PENJELASAN TEKNIS

1. **Rata-rata pengeluaran per kapita** sebulan adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga. Pengeluaran untuk konsumsi makanan dihitung selama seminggu terakhir, sedangkan konsumsi bukan makanan dihitung sebulan dan setahun terakhir. Baik konsumsi makanan maupun bukan makanan selanjutnya dikonversikan ke dalam pengeluaran rata-rata sebulan. Angka konsumsi/pengeluaran rata-rata per kapita yang disajikan dalam publikasi ini diperoleh dari hasil bagi jumlah konsumsi seluruh rumah tangga (baik mengonsumsi makanan maupun tidak) terhadap jumlah penduduk.
2. **Konsumsi kalori dan protein** dihitung dengan mengalikan kuantitas setiap makanan yang dikonsumsi dengan nilai kandungan kalori dan protein setiap jenis makanan berdasarkan daftar konversi zat gizi.

Tabel 7.1 Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Kelompok Komoditas dan Kelompok Pengeluaran (Rupiah), 2022

Kelompok Komoditas	Kelompok Pengeluaran			Total Rata-Rata Pengeluaran
	40 Persen Terbawah	40 Persen Tengah	20 Persen Teratas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Padi-padian	54.609	75.538	103.046	72.661
2. Umbi-umbian	6.761	14.628	21.177	12.788
3. Ikan/udang/ cumi/kerang	41.608	86.612	171.053	85.480
4. Daging	33.449	75.322	173.281	78.146
5. Telur dan susu	30.189	67.323	165.611	72.109
6. Sayur-sayuran	46.306	84.010	120.163	76.147
7. Kacang-kacangan	13.374	24.455	30.583	21.245
8. Buah-buahan	22.075	60.095	128.542	58.561
9. Minyak dan kelapa	15.189	28.340	44.732	26.353
10. Bahan minuman	16.285	29.156	41.261	26.425
11. Bumbu-bumbuan	12.483	25.180	35.307	22.122
12. Konsumsi lainnya	13.826	22.786	28.298	20.302
13. Makanan dan minuman jadi	186.915	392.011	817.522	394.988
14. Rokok dan tembakau	69.314	101.344	91.805	86.617
Jumlah Makanan	562.385	1.086.800	1.972.379	1.053.945
15. Perumahan dan fasilitas rumah tangga	300.783	731.411	1.776.071	767.896
16. Aneka barang dan jasa	111.710	318.445	1.200.397	412.014
17. Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala	20.218	48.001	134.864	54.246
18. Barang tahan lama	12.253	67.759	251.265	82.228
19. Pajak, pungutan, dan asuransi	40.312	117.225	405.778	144.127
20. Keperluan pesta dan upacara/kenduri	4.469	16.877	76.979	23.926
Jumlah Bukan Makanan	489.744	1.299.718	3.845.354	1.484.437
Rata-Rata Pengeluaran Kota Depok	1.052.129	2.386.517	5.817.733	2.538.382

Tabel 7.2 Rata-Rata Konsumsi Kalori per Kapita Sehari menurut Kelompok Komoditas Makanan dan Kelompok Pengeluaran (Kkal), 2022

Kelompok Komoditas Makanan	Kelompok Pengeluaran			Total Rata-Rata Konsumsi Kalori
	40 Persen Terbawah	40 Persen Tengah	20 Persen Teratas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Padi-padian	723,40	755,47	715,67	734,68
2. Umbi-umbian	30,36	44,65	43,65	38,73
3. Ikan/udang/cumi/kerang	34,73	53,03	71,36	49,37
4. Daging	90,62	141,08	190,24	130,71
5. Telur dan susu	65,05	95,22	151,09	94,32
6. Sayur-sayuran	27,74	38,73	42,04	34,99
7. Kacang-kacangan	42,95	59,56	59,49	52,90
8. Buah-buahan	30,40	54,21	70,15	47,87
9. Minyak dan kelapa	209,74	291,13	338,97	268,12
10. Bahan minuman	58,12	81,81	95,54	75,07
11. Bumbu-bumbuan	8,11	13,56	12,64	11,19
12. Konsumsi lainnya	67,14	80,82	74,24	74,03
13. Makanan dan minuman jadi	358,60	497,79	653,54	473,21
14. Rokok dan tembakau	723,40	755,47	715,67	734,68
Rata-Rata Konsumsi Kota Depok	1.746,97	2.207,06	2.518,63	2.085,20

Tabel 7.3 Rata-Rata Konsumsi Protein per Kapita Sehari menurut Kelompok Komoditas Makanan dan Kelompok Pengeluaran (Gram), 2022

Kelompok Komoditas Makanan	Kelompok Pengeluaran			Total Rata-Rata Konsumsi Protein
	40 Persen Terbawah	40 Persen Tengah	20 Persen Teratas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Padi-padian	17,02	17,85	16,91	17,33
2. Umbi-umbian	0,36	0,56	0,60	0,49
3. Ikan/udang/cumi/kerang	6,57	10,09	14,02	9,47
4. Daging	5,33	8,42	11,83	7,86
5. Telur dan susu	3,80	5,41	8,06	5,29
6. Sayur-sayuran	1,53	2,11	2,25	1,90
7. Kacang-kacangan	4,20	5,76	5,91	5,16
8. Buah-buahan	0,32	0,61	0,88	0,55
9. Minyak dan kelapa	0,03	0,11	0,13	0,08
10. Bahan minuman	0,46	0,69	0,88	0,64
11. Bumbu-bumbuan	0,34	0,55	0,51	0,46
12. Konsumsi lainnya	1,40	1,63	1,51	1,52
13. Makanan dan minuman jadi	11,06	16,93	21,65	15,53
14. Rokok dan tembakau	17,02	17,85	16,91	17,33
Rata-Rata Konsumsi Kota Depok	52,41	70,72	85,13	66,27

BAB VIII

PERLINDUNGAN SOSIAL



**"8 sampai dengan 9 dari 100 Rumah
Tangga Menerima Bantuan dari
Program Keluarga Harapan (PKH),
2022"**

BAB VIII

PERLINDUNGAN SOSIAL

Pendahuluan

Menurut Undang-undang Kesejahteraan Sosial Nomor 11 tahun 2009 pasal 1 ayat 9 Perlindungan Sosial adalah semua upaya yang diarahkan untuk mencegah dan menangani risiko dari guncangan dan kerentanan sosial. Sedangkan Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas) secara umum mendefinisikan perlindungan sosial sebagai segala bentuk kebijakan dan intervensi publik yang dilakukan untuk merespon beragam risiko dan kerentanan baik yang bersifat fisik, ekonomi maupun sosial terutama yang dialami oleh mereka yang hidup dalam kemiskinan. Tujuan utama yang diharapkan dengan terlaksananya perlindungan sosial adalah mencegah risiko yang dialami penduduk sehingga terhindar dari kesengsaraan yang berkepanjangan; meningkatkan kemampuan kelompok miskin dan rentan dalam menghadapi dan keluar dari kemiskinan dan kesenjangan sosial ekonomi; serta, memungkinkan kelompok miskin dan rentan untuk memiliki standar hidup yang bermartabat sehingga kemiskinan tidak diwariskan dari satu generasi ke generasi lainnya. Program perlindungan sosial di Indonesia terdiri dari bantuan sosial jaminan sosial. Bantuan sosial adalah transfer uang, barang, dan jasa dari pemerintah kepada penduduk miskin/rentan miskin tanpa mensyaratkan adanya kontribusi iuran tertentu. Sedangkan jaminan sosial adalah perlindungan dengan skema asuransi yang mensyaratkan adanya besaran iuran tertentu kepada para pesertanya.

Program bantuan sosial memiliki tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan sosial melalui pengurangan kemiskinan. Bantuan yang diberikan dalam program bantuan sosial tidak bergantung kepada kontribusi dari penerima manfaatnya. Bantuan sosial dapat diberikan secara langsung dalam bentuk uang (*in-cash transfers*), juga dalam bentuk barang dan pelayanan (*in-kind transfers*). Setiap bantuan bisa bersifat sementara, karena adanya situasi sosial tertentu seperti; bencana, resesi ekonomi, atau adanya kebijakan pemerintah tertentu. Selain itu bantuan juga dapat bersifat tetap khususnya bagi penduduk yang mempunyai kerentanan tetap seperti penyandang disabilitas, lanjut usia, dan anak telantar. Indonesia telah memiliki Program perlindungan sosial yang bervariasi, mulai dari Kartu Indonesia Pintar (KIP), Program Kesejahteraan Sosial Anak (PKSA), Kartu Pra Kerja, Program Bidikmisi Anak Usia Sekolah, Program Keluarga Harapan (PKH), Jaminan Kesehatan Nasional (JKN), Bantuan Sosial Pangan (BSP), Program Beras Untuk Keluarga Sejahtera (Rastra), Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT), Kredit Usaha Rakyat (KUR), Bantuan Usaha Usia Kerja/Produktif Kelompok Usaha Bersama (KUBE), Pelatihan UMKM, Subsidi energi listrik dan gas 3 kg, BPJS Ketenagakerjaan, Asistensi dan Rehabilitasi Lanjut Usia, bantuan Rumah Tidak Layak Huni/Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (RTLH/BSPS) dan lain sebagainya. Hingga saat ini, program bantuan sosial tersebut terus mengalami transformasi dan

perkembangan bentuk sehingga dapat berjalan secara terpadu, tepat sasaran, dan berkelanjutan.

Program jaminan sosial merupakan bentuk pengurangan risiko melalui pemberian tunjangan pendapatan (*income support*) dan/atau penanggungan biaya ketika sakit, kecelakaan saat bekerja, kelahiran, usia lanjut, serta kematian. Perbedaan utama program jaminan sosial dengan program bantuan sosial terletak pada aspek kontribusi dari penerima manfaatnya, pendanaan, dan kepesertaan. Pemberian manfaat dari program bantuan sosial tidak bergantung kepada kontribusi yang diberikan oleh penerima manfaat, sementara program jaminan sosial terikat dengan syarat kontribusi dari penerima manfaatnya. Sumber pendanaan bantuan sosial umumnya berasal dari pajak, sedangkan jaminan sosial secara mandiri dibiayai oleh iuran/kontribusi pesertanya. Program bantuan sosial juga umumnya ditargetkan pada kelompok penduduk tertentu yang cukup spesifik, seperti penduduk miskin, lanjut usia, atau penyandang disabilitas berat. Sedangkan jaminan sosial diperuntukkan bagi seluruh penduduk atau kelompok penduduk yang lebih luas, misalnya kelompok pekerja. Secara umum, program jaminan sosial memiliki tujuan untuk menekan dampak risiko yang dapat terjadi kepada masyarakat saat masyarakat mengidap sakit, mengalami disabilitas, mengalami kecelakaan saat bekerja, melahirkan, dalam keadaan pengangguran, memasuki usia senja, dan mengalami kematian melalui tunjangan pendapatan.

Badan Pusat Statistik (BPS) melalui survei sosial ekonomi nasional (Susenas) mengumpulkan informasi terkait program perlindungan sosial yang dilakukan oleh pemerintah seperti bantuan terkait, Kartu Keluarga Sejahtera (KKS), Program Keluarga Harapan, Program Indonesia Pintar (PIP), Bantuan Pangan, Kartu Prakerja, dan bantuan pemerintah daerah.

Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT)/Program Sembako

Program Sembako adalah program bantuan sosial pangan yang merupakan pengembangan dari bantuan pangan nontunai dengan penambahan nilai bantuan dan jenis bahan pangan. Program Sembako diberikan melalui KKS yang memiliki fitur uang elektronik dan/atau tabungan serta dapat digunakan sebagai media penyaluran bantuan sosial.

Salah satu instrumen Jaring Pengaman Sosial (JPS) yang disiapkan Pemerintah sebagai kebijakan stimulus untuk mengurangi dampak COVID-19 adalah melalui program Sembako, yang merupakan program nasional dan telah diperuntukkan untuk menysar masyarakat miskin dan rentan. Mulai bulan Maret 2020, indeks bantuan program Sembako kembali dinaikkan menjadi Rp 200.000/KPM/bulan. Hal ini dilakukan untuk menjaga daya beli masyarakat selama masa tanggap darurat ini. Selain peningkatan indeks bantuan, jumlah penerima manfaat program Sembako pada tahun 2020 juga diperluas dari 15,6 juta KPM menjadi 20 juta KPM.

Berdasarkan hasil Susenas Maret 2022 penerima program sembako di Kota Depok meningkat dari 12,91 persen atau meningkat dua kali lipat jika dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar 6,48 persen.

Tabel 8.1 Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Kelamin Kepala Rumah Tangga dan Apakah Menerima Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Kota Depok, 2021 - 2022

Tahun	Jenis Kelamin KRT		Total
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
2021	6,25	8,00	6,48
2022	13,16	11,16	12,91

Tabel 8.1. Dilihat menurut jenis kelamin kepala rumah tangga, berdasarkan hasil susenas 2022 sebanyak 13,16 persen rumah tangga dengan Kepala Rumah Tangga (KRT) laki-laki menerima program BPNT/sembako. Sedangkan rumah tangga dengan KRT perempuan yang menerima BPNT/sembako sebanyak 11,16 persen.

Program Indonesia Pintar

Program Indonesia Pintar (PIP) adalah bantuan berupa uang tunai, perluasan akses, dan kesempatan belajar dari pemerintah yang diberikan kepada peserta didik dan mahasiswa yang berasal dari keluarga miskin atau rentan miskin untuk membiayai pendidikan. Berdasarkan hasil Susenas, persentase rumah tangga yang menerima program Indonesia Pintar (PIP) di rentang Agustus 2021 hingga Februari 2022 di Kota Depok sebesar 5,50 persen. Persentase penerima PIP tahun 2022 meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar 3,72 persen.

Tabel 8.2 Persentase Rumah Tangga yang Menerima PIP menurut Jenis Kelamin Kepala Rumah Tangga dan Apakah Ada Anggota Rumah Tangga yang Menerima PIP Kota Depok, 2021-2022

Tahun	Jenis Kelamin KRT		Total
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
2021	3,60	4,52	3,72
2022	6,17	0,83	5,50

Catatan: 2021= Agustus 2020 hingga Februari 2021

2022= Agustus 2021 hingga Februari 2022

Kartu Keluarga Sejahtera (KKS)

Kartu Perlindungan Sosial (KPS)/Kartu Keluarga Sejahtera (KKS) adalah kartu yang diterbitkan oleh pemerintah dalam rangka pelaksanaan Program Percepatan dan Perluasan Perlindungan Sosial (P4S) dan BLSM di tahun 2013.

Tabel 8.3 Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Kelamin Kepala Rumah Tangga dan Apakah Menerima Kartu Keluarga Sejahtera (KKS), 2021-2022

Tahun	Jenis Kelamin KRT				Total	
	Laki-laki		Perempuan		Ya, dapat menunjukkan kartu	Ya, tidak dapat menunjukkan kartu
	Ya, dapat menunjukkan kartu	Ya, tidak dapat menunjukkan kartu	Ya, dapat menunjukkan kartu	Ya, tidak dapat menunjukkan kartu		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2021	3,85	1,91	0,96	1,08	3,48	1,80
2022	10,28	3,63	10,21	1,51	10,27	3,37

Berdasarkan hasil Susenas Maret 2022 Di Kota Depok ada sebanyak 13,64 persen rumah tangga memiliki kartu Keluarga Sejahtera (KKS) atau naik jika dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar 5,28 persen. Jika dilihat dari kepemilikan kartu, Sebagian besar penerima bantuan KKS dapat menunjukkan kartu yang dimilikinya.

Program Keluarga Harapan (PKH)

Program Keluarga Harapan (PKH) merupakan program bantuan sosial (bansos) bersyarat yang diberikan kepada keluarga miskin/rentan sesuai dengan kriteria yang ditetapkan. PKH menjadi salah satu upaya pemerintah untuk memperbaiki akses keluarga miskin dan rentan terhadap layanan kesehatan, pendidikan, dan kesejahteraan sosial guna meningkatkan kualitas hidup keluarga sasaran dan, dalam cakupan lebih luas, mengurangi kemiskinan dan kesenjangan.

PKH bertujuan: (1) meningkatkan taraf hidup Keluarga Penerima Manfaat (KPM) melalui akses layanan pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan sosial; (2) mengurangi beban pengeluaran dan meningkatkan pendapatan keluarga miskin dan rentan; (3) menciptakan perubahan perilaku dan kemandirian KPM dalam mengakses layanan kesehatan, pendidikan, dan kesejahteraan sosial; (4) mengurangi kemiskinan dan kesenjangan antarkelompok pendapatan; serta (5) mengenalkan manfaat produk dan jasa keuangan formal kepada KPM.

Hasil Susenas Maret 2022 menunjukkan bahwa di Kota Depok ada sebanyak 8,57 persen rumah tangga menerima bantuan dari program PKH meningkat dibandingkan dengan tahun 2021 sebanyak 6,45 persen.

Jika dilihat dari jenis kelamin kepala rumah tangga (KRT), persentase KRT Perempuan penerima bantuan PKH di Kota Depok tahun 2022 (9,73 persen) lebih tinggi dibandingkan KRT laki-laki (8,40 persen).

Tabel 8.4 Persentase Rumah Tangga yang Menerima Program Keluarga Harapan (PKH) menurut Jenis Kelamin Kepala Rumah Tangga, 2021-2022

Tahun	Jenis Kelamin KRT		Total
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
2021	6,25	7,75	6,45
2022	8,40	9,73	8,57

Dari 8,57 persen rumah tangga penerima PKH, sebagian besarnya masih tercatat sebagai penerima PKH (95,75 %). Angka tersebut sedikit mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2021. Jika dilihat dari jenis kelamin gambarannya dapat dilihat pada Tabel 8.6..

Tabel 8.5 Persentase Rumah Tangga yang Masih Tercatat Menerima PKH menurut Jenis Kelamin Kepala Rumah Tangga, 2021-2022

Tahun	Jenis Kelamin KRT		Total
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
2021	93,19	100,00	94,25
2022	95,05	100,00	95,75

Tabel 8.7 menunjukkan tempat menerima bantuan PKH oleh rumah tangga penerima bantuan. Bantuan PKH disalurkan melalui Kantor Pos, Bank (ATM, Kantor Bank dan Agen Bank) dan dapat pula melalui pendamping, ketua kelompok. Tahun 2021 di Kota Depok mayoritas penerima bantuan PKH mengambil bantuannya melalui Bank dan sisanya melalui pendamping, ketua kelompok. Pola berbeda dengan tahun 2022, hampir separuh penerima PKH mengambil bantuan melalui pendamping, ketua kelompok.

Jika dilihat menurut jenis kelamin KRT penerima program PKH, persentase KRT perempuan penerima program PKH lebih banyak mengambil bantuannya melalui pendamping, ketua kelompok (34,61 %) dan kantor pos, sedangkan KRT laki-laki separuhnya (50,32%) melalui pendamping, ketua kelompok.

Tabel 8.6 Persentase Rumah Tangga yang Menerima PKH menurut Jenis Kelamin Kepala Rumah Tangga dan Tempat Menerima, 2021-2022

Jenis Kelamin KRT	Tempat Menerima				
	Kantor Pos	ATM	Kantor Bank	Agen Bank	Pendamping Ketua Kelompok
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tahun 2021					
KRT Laki-laki	0,00	46,57	3,91	15,18	34,34
KRT Perempuan	0,00	7,00	0,00	38,96	54,04
Total	0,00	40,04	3,26	19,11	37,59
Tahun 2022					
KRT Laki-laki	9,46	20,64	5,71	13,88	50,32
KRT Perempuan	30,78	16,33	0,00	18,28	34,61
Total	12,63	20,00	4,86	14,53	47,98

Pada Survei Sosial ekonomi nasional Maret 2022 juga mengumpulkan informasi pemanfaatan dana PKH oleh rumah tangga penerima program selama Januari-Desember 2021. Pemanfaatan bantuan PKH bisa saja digunakan untuk berbagai kebutuhan rumah tangga seperti belanja pangan, untuk biaya perumahan dan fasilitas rumah tangga (seperti sewa rumah/kontrak rumah, membayar listrik, membayar air, telepon, bahan bakar dan lain-lain), untuk biaya pengobatan, biaya perawatan Ibu Hamil, biaya sekolah ataupun pembayaran hutang/kredit.

Pada Tabel 8.8 terlihat bahwa Pemanfaatan bantuan PKH di Kota Depok tahun 2022, sebagian besar rumah tangga penerima PKH menggunakan untuk belanja pangan (85,49 %) dan biaya sekolah (50,94 %).

Persentase pemanfaatan dana PKH untuk belanja pangan oleh kepala rumah tangga perempuan lebih besar dibandingkan kepala rumah tangga laki-laki (Tabel 8.8).

Tabel 8.7 Persentase Rumah Tangga yang Menerima PKH menurut Jenis Kelamin Kepala Rumah Tangga dan Pemanfaatan Bantuan PKH, 2021-2022

Jenis Kelamin KRT	Pemanfaatan Bantuan PKH					
	Belanja Pangan	Biaya Perumahan dan Fasilitas Rumah Tangga	Biaya Pengobatan	Biaya Perawatan Ibu Hamil	Biaya Sekolah	Biaya Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2021						
KRT Laki-laki	73,97	9,17	9,65	4,15	49,95	2,49
KRT Perempuan	86,65	22,31	0,00	0,00	30,10	0,00
Total	75,94	11,21	8,15	3,50	46,86	2,10
2022						
KRT Laki-laki	84,55	8,34	6,23	0,00	55,26	1,13
KRT Perempuan	91,13	30,39	0,00	0,00	24,91	0,00
Total	85,49	11,48	5,34	0,00	50,94	0,97

Jaminan Sosial

Salah satu bentuk perlindungan sosial lainnya adalah jaminan sosial. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional, bahwa setiap orang berhak atas jaminan sosial untuk dapat memenuhi kebutuhan dasar hidup yang layak dan meningkatkan martabatnya menuju terwujudnya masyarakat Indonesia yang sejahtera, adil dan makmur.

Pada Susenas Maret 2021 dan 2022 variabel jaminan sosial yang dikumpulkan informasinya adalah jaminan pensiun/veteran, jaminan hari tua, asuransi kecelakaan kerja, asuransi kematian dan pesangon pemutusan hubungan kerja (PHK).

Pada tahun 2022, berdasarkan hasil susenas maret 2022 menunjukkan bahwa persentase rumah tangga memiliki atau menerima jaminan sosial sebesar 18,80 persen. Jika dilihat menurut jenis kelamin kepala rumah tangga, pada kepala rumah tangga laki-laki sebesar 18,64 persen sedikit lebih rendah dibandingkan persentase rumah tangga yang dikepalai laki-laki yaitu 19,93 persen.

Satu rumah tangga bisa saja memiliki lebih dari satu jenis jaminan sosial. Persentase rumah tangga yang memiliki atau menerima jaminan sosial terbesar adalah asuransi kecelakaan kerja yaitu 13,39 persen. Jaminan sosial berupa pesangon PHK merupakan persentase paling kecil yaitu 6,28 persen.

Tabel 8.9 Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Kelamin Kepala Rumah Tangga (KRT) dan Jenis Jaminan Sosial, 2021-2022

Jenis Kelamin KRT	Jenis Jaminan Sosial				
	Jaminan Pensiun/veteran	Jaminan hari tua	Asuransi Kecelakaan Kerja	Asuransi Kematian	Pesangon PHK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2021					
KRT Laki-laki	11,28	12,50	16,95	11,61	7,57
KRT Perempuan	15,24	10,26	15,64	10,43	9,53
Total	11,79	12,21	16,78	11,45	7,82
2022					
KRT Laki-laki	9,01	11,97	13,56	9,14	6,13
KRT Perempuan	11,82	8,97	12,16	12,74	7,33
Total	9,36	11,59	13,39	9,59	6,28

LAMPIRAN



<https://depo.kompas.go.id>

Tabel 10.1. RSE Persentase Penduduk menurut Kelompok Umur (10 Tahunan) dan Jenis Kelamin, 2022

Kelompok Umur	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
0 - 9	5,79	5,79	4,13
10 -19	5,35	5,35	3,88
20 -29	5,58	5,58	4,21
30 - 39	5,59	5,59	4,39
40 - 49	5,64	5,64	4,21
50 - 59	6,59	6,59	5,40
60 +	7,92	7,92	6,63
Kota Depok	0,00	0,00	0,00

Tabel 10.2 RSE Persentase Penduduk menurut Karakteristik dan Kelompok Umur, 2022

Karakteristik	Kelompok Umur		
	0-14	15-64	65+
(1)	(2)	(3)	(4)
Jenis Kelamin			
Laki-laki	4,16	1,46	10,82
Perempuan	4,35	1,53	10,64
Kelompok Pengeluaran			
40 Persen Terbawah	4,47	1,78	15,25
40 Persen Tengah	5,10	1,61	14,20
20 Persen Teratas	7,68	2,55	16,52
Kota Depok	3,09	1,09	8,85

Tabel 10.3 RSE Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas menurut Karakteristik dan Status Perkawinan, 2022

Karakteristik	Status Perkawinan		
	Belum Kawin	Kawin	Cerai*
(1)	(2)	(3)	(4)
Jenis Kelamin			
Laki-laki	2,88	2,16	14,26
Perempuan	3,41	2,07	7,42
Kelompok Pengeluaran			
40 Persen Terbawah	3,40	2,94	11,61
40 Persen Tengah	3,54	2,26	10,62
20 Persen Teratas	5,11	3,49	14,15
Pendidikan Tertinggi			
SD ke bawah	3,89	5,95	11,02
SMP ke atas	3,23	1,76	9,16
Kota Depok	2,26	1,64	6,87

*) Termasuk cerai hidup dan cerai mati

Tabel 10.4 RSE Persentase Penduduk Berumur 15-49 Tahun menurut Karakteristik dan Status Perkawinan, 2022

Karakteristik	Status Perkawinan		
	Belum Kawin	Kawin	Cerai*
(1)	(2)	(3)	(4)
Jenis Kelamin			
Laki-laki	3,84	3,37	22,58
Perempuan	4,45	2,45	14,83
Kelompok Pengeluaran			
40 Persen Terbawah	5,21	3,92	21,72
40 Persen Tengah	5,17	3,55	18,26
20 Persen Teratas	7,61	5,23	29,01
Pendidikan Tertinggi			
SD ke bawah	11,71	7,81	32,25
SMP ke atas	3,48	2,47	13,85
Kota Depok	3,32	2,36	12,68

*) Termasuk cerai hidup dan cerai mati

Tabel 10.5 RSE Persentase Penduduk Berumur 0-17 Tahun yang Memiliki Akta Kelahiran menurut Karakteristik, 2022

Karakteristik	Memiliki Akta Kelahiran
(1)	(2)
Jenis Kelamin	
Laki-laki	1,05
Perempuan	1,62
Kelompok Pengeluaran	
40 Persen Terbawah	1,99
40 Persen Tengah	1,36
20 Persen Teratas	0,48
Pendidikan Tertinggi KRT	
SD ke bawah	2,16
SMP ke atas	1,15
Kota Depok	1,03

Tabel 10.6 RSE Persentase Penduduk yang Memiliki Nomor Induk Kependudukan (NIK) menurut Karakteristik dan Kelompok Umur, 2022

Karakteristik	Kelompok Umur	
	5 Tahun ke Atas	17 Tahun ke Atas
(1)	(2)	(3)
Jenis Kelamin		
Laki-laki	0,11	0,07
Perempuan	0,14	0,08
Kelompok Pengeluaran		
40 Persen Terbawah	0,17	0,09
40 Persen Tengah	0,15	0,09
20 Persen Teratas	0,00	0,00
Pendidikan Tertinggi KRT		
SD ke bawah	0,00	0,00
SMP ke atas	0,11	0,07
Kota Depok	0,09	0,05

Tabel 10.7 RSE Persentase Penduduk 15 Tahun ke Atas menurut Karakteristik dan Kemampuan Membaca dan Menulis, 2022

Karakteristik	Huruf Latin	Huruf Lainnya
(1)	(2)	(3)
Jenis Kelamin		
Laki-laki	0,17	3,22
Perempuan	0,35	3,11
Kelompok Pengeluaran		
40 Persen Terbawah	0,49	5,63
40 Persen Tengah	0,20	3,94
20 Persen Teratas	0,00	6,23
Kota Depok	0,21	2,95

Tabel 10.8 RSE Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas menurut Karakteristik dan Status Pendidikan, 2022

Karakteristik	Tidak/ belum pernah bersekolah	Masih Bersekolah			Tidak bersekolah lagi
		SD/ sederajat	SMP/ sederajat	SMA/ ke atas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jenis Kelamin					
Laki-laki	11,33	6,95	12,61	8,16	1,45
Perempuan	11,72	7,46	11,37	8,25	1,43
Kelompok Pengeluaran					
40 Persen Terbawah	11,27	6,90	12,09	9,98	1,79
40 Persen Tengah	13,51	8,92	14,20	9,19	1,56
20 Persen Teratas	22,15	12,47	18,12	11,85	2,18
Kota Depok	8,11	5,04	8,25	5,93	1,05

Tabel 10.9 RSE Persentase Penduduk Berumur 7-24 Tahun menurut Karakteristik dan Status Pendidikan, 2022

Karakteristik	Tidak/ belum pernah bersekolah	Masih Bersekolah			Tidak bersekolah lagi
		SD/ sederajat	SMP/ sederajat	SMA/ ke atas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jenis Kelamin					
Laki-laki	45,07	6,49	12,03	7,51	8,44
Perempuan	64,75	6,61	10,94	7,43	7,91
Kelompok Pengeluaran					
40 Persen Terbawah	40,94	6,42	11,15	9,00	9,14
40 Persen Tengah	75,26	8,38	13,63	8,15	8,57
20 Persen Teratas	-	12,16	16,75	9,67	15,60
Kota Depok	37,06	4,74	7,73	5,26	5,86

Tabel 10.10 RSE Angka Partisipasi Sekolah (APS) dan Angka Partisipasi Murni (APM) Formal dan Nonformal Penduduk menurut Karakteristik dan Jenis Kelamin, 2022

Karakteristik	Laki-laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
APS			
7 – 12 tahun	1,15	0,46	0,64
13 – 15 tahun	1,90	1,65	1,25
16 – 18 tahun	6,09	5,05	3,98
APM			
SD	1,89	1,35	1,17
SMP	6,48	6,08	4,42
SMA	6,88	5,87	4,54
APK			
SD	2,32	2,33	1,70
SMP	7,39	6,61	4,93
SMA	8,45	7,97	5,91

Tabel 10.11 RSE Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas menurut Karakteristik dan Ijazah Tertinggi yang Dimiliki, 2022

Karakteristik	Tidak Punya Ijazah SD	SD/ sederajat	SMP/ sederajat	SMA/ ke atas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jenis Kelamin				
Laki-laki	18,64	9,52	5,98	2,19
Perempuan	13,92	7,33	5,84	2,04
Kelompok Pengeluaran				
40 Persen Terbawah	16,32	8,37	6,34	3,74
40 Persen Tengah	19,49	10,20	6,60	2,28
20 Persen Teratas	55,62	19,82	11,40	1,97
Kota Depok	12,80	6,48	4,31	1,75

Tabel 10.12 RSE Angka Kesakitan menurut Karakteristik, 2022

Karakteristik	Angka Kesakitan
(1)	(2)
Jenis Kelamin	
Laki-laki	12,05
Perempuan	12,55
Kelompok Pengeluaran	
40 Persen Terbawah	20,21
40 Persen Tengah	15,42
20 Persen Teratas	19,11
Kota Depok	10,56

Tabel 10.13 RSE Persentase Penduduk yang Menggunakan Jaminan Kesehatan untuk Berobat Jalan menurut Karakteristik, 2022

Karakteristik	Menggunakan Jaminan Kesehatan untuk Berobat Jalan
(1)	(2)
Jenis Kelamin	
Laki-laki	10,99
Perempuan	12,61
Kelompok Pengeluaran	
40 Persen Terbawah	20,75
40 Persen Tengah	13,46
20 Persen Teratas	13,37
Kota Depok	9,70

Tabel 10.14 RSE Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Merokok dan Rata-rata Batang Rokok yang Dihisap per Minggu menurut Karakteristik, 2022

Karakteristik	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Merokok	Rata-Rata Batang Rokok yang Dihisap per Minggu
(1)	(2)	(3)
Kelompok Pengeluaran		
40 Persen Terbawah	5,24	4,67
40 Persen Tengah	5,01	4,29
20 Persen Teratas	9,98	7,46
Pendidikan Tertinggi		
SD ke bawah	8,65	6,15
SMP ke atas	3,89	3,20
Kota Depok	3,56	2,95

Tabel 10.15 RSE Persentase Penduduk Umur 0-59 Bulan (Balita) yang Mempunyai Kartu Imunisasi dan Mendapat Imunisasi Lengkap menurut Karakteristik, 2022

Karakteristik	Memiliki Kartu Imunisasi*	Mendapat Imunisasi Lengkap
(1)	(2)	(3)
Jenis Kelamin		
Laki-laki	3,03	5,77
Perempuan	2,93	8,84
Kelompok Pengeluaran		
40 Persen Terbawah	4,77	8,35
40 Persen Tengah	1,64	7,66
20 Persen Teratas	3,53	11,01
Pendidikan Tertinggi KRT		
SD ke bawah	7,35	10,65
SMP ke atas	2,23	5,65
Kota Depok	2,19	5,07

*) Memiliki Kartu Imunisasi baik yang **dapat ditunjukkan** maupun **tidak dapat ditunjukkan**

Tabel 10.16 RSE Persentase Penduduk Umur 0-59 Bulan (Balita) yang Pernah Mendapat Imunisasi menurut Karakteristik dan Jenis Imunisasi, 2022

Karakteristik	Jenis Imunisasi				
	BCG	DPT	Polio	Campak/ MMR	Hepatitis B
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jenis Kelamin					
Laki-laki	0,98	1,52	0,99	4,54	1,52
Perempuan	2,96	3,62	3,49	7,20	3,55
Kelompok Pengeluaran					
40 Persen Terbawah	1,98	2,67	2,07	6,57	2,60
40 Persen Tengah	2,60	2,77	2,77	6,85	2,15
20 Persen Teratas	4,26	5,47	5,35	7,77	6,21
Pendidikan Tertinggi KRT					
SD ke bawah	3,51	4,82	3,64	7,64	3,64
SMP ke atas	1,72	2,07	1,95	4,64	2,11
Kota Depok	1,55	1,90	1,74	4,09	1,87

Tabel 10.17 RSE Persentase Penduduk Umur 0-23 Bulan (Baduta) yang Pernah Diberi ASI dan Rata-rata Lama Pemberian ASI (Bulan) menurut Karakteristik, 2022

Karakteristik	Persentase Baduta Pernah diberi ASI	Rata-rata Lama Pemberian ASI (Bulan)
(1)	(2)	(3)
Jenis Kelamin		
Laki-laki	5,73	8,45
Perempuan	1,75	9,31
Kelompok Pengeluaran		
40 Persen Terbawah	5,33	10,28
40 Persen Tengah	3,02	9,83
20 Persen Teratas	7,98	11,81
Pendidikan Tertinggi KRT		
SD ke bawah	14,43	17,40
SMP ke atas	2,51	6,80
Kota Depok	2,90	6,35

Tabel 10.18 RSE Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Melahirkan di Fasilitas Kesehatan menurut Karakteristik, 2022

Karakteristik	Melahirkan di Fasilitas Kesehatan
(1)	(2)
Kelompok Pengeluaran	
40 Persen Terbawah	0,00
40 Persen Tengah	1,67
20 Persen Teratas	0,00
Pendidikan Tertinggi	
SD ke bawah	7,51
SMP ke atas	0,00
Kota Depok	0,59

Tabel 10.19 RSE Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Melahirkan dengan Penolong Persalinan oleh Tenaga Kesehatan menurut Karakteristik, 2022

Karakteristik	Penolong Persalinan oleh Tenaga Kesehatan
(1)	(2)
Kelompok Pengeluaran	
40 Persen Terbawah	0,00
40 Persen Tengah	0,00
20 Persen Teratas	0,00
Pendidikan Tertinggi	
SD ke bawah	0,00
SMP ke atas	0,00
Kota Depok	0,00

Tabel 10.20 RSE Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Melahirkan Dua Tahun Terakhir menurut Karakteristik dan Berat Badan Bayi yang Dilahirkan Terakhir, 2022

Karakteristik	< 2,5 kg	≥ 2,5 kg	Tidak Ditimbang/ Tidak Tahu
(1)	(2)	(3)	(4)
Jenis Kelamin KRT			
Laki-laki	27,18	3,22	0,00
Perempuan	100,31	7,69	0,00
Kelompok Pengeluaran			
40 Persen Terbawah	37,15	4,92	0,00
40 Persen Tengah	50,03	4,02	0,00
20 Persen Teratas	54,78	7,88	0,00
Pendidikan Tertinggi			
SD ke bawah	0,00	0,00	0,00
SMP ke atas	26,29	3,36	0,00
Kota Depok	2,74	3,06	0,00

Tabel 10.21 RSE Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun menurut Karakteristik dan Status Penggunaan Alat/Cara KB, 2022

Karakteristik	Status Penggunaan Alat/Cara KB		
	Pernah Menggunakan	Sedang Menggunakan	Tidak Pernah Menggunakan
(1)	(2)	(3)	(4)
Kelompok Pengeluaran			
40 Persen Terbawah	13,14	5,97	10,99
40 Persen Tengah	13,00	7,10	9,14
20 Persen Teratas	18,48	13,53	9,97
Pendidikan Tertinggi			
SD ke bawah	19,40	14,21	20,94
SMP ke atas	9,13	4,64	6,03
Kota Depok	8,27	4,41	5,85

Tabel 10.22 RSE Persentase Rumah Tangga menurut Karakteristik dan Status Kepemilikan Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati, 2022

Karakteristik	Status Kepemilikan Bangunan	
	Milik Sendiri	Bukan Milik Sendiri*
(1)	(2)	(3)
Jenis Kelamin KRT		
Laki-laki	2,34	5,76
Perempuan	4,63	14,42
Kelompok Pengeluaran		
40 Persen Terbawah	4,79	7,13
40 Persen Tengah	2,92	8,86
20 Persen Teratas	3,07	16,16
Pendidikan Tertinggi KRT		
SD ke bawah	5,24	13,00
SMP ke atas	2,32	5,91
Kota Depok	2,12	5,38

*) Termasuk rumah lainnya adalah rumah dinas, rumah adat, dll

Tabel 10.23 RSE Persentase Rumah Tangga menurut Karakteristik dan Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar, 2022

Karakteristik	Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar	
	Sendiri	Lainnya*
(1)	(2)	(3)
Jenis Kelamin KRT		
Laki-laki	0,32	32,31
Perempuan	0,92	45,48
Kelompok Pengeluaran		
40 Persen Terbawah	0,54	39,40
40 Persen Tengah	0,45	41,98
20 Persen Teratas	0,59	76,42
Pendidikan Tertinggi KRT		
SD ke bawah	0,47	53,34
SMP ke atas	0,35	30,23
Kota Depok	0,30	27,02

*Lainnya termasuk fasilitas bersama, MCK Umum, dan tidak ada/tidak menggunakan fasilitas buang air besar.

Tabel 10.24 RSE Persentase Rumah Tangga* menurut Karakteristik dan Jenis Kloset yang Digunakan Rumah Tangga, 2022

Karakteristik	Jenis Kloset	
	Leher Angsa	Lainnya
(1)	(2)	(3)
Jenis Kelamin KRT		
Laki-laki	0,54	27,46
Perempuan	0,76	74,20
Kelompok Pengeluaran		
40 Persen Terbawah	0,46	71,83
40 Persen Tengah	0,70	39,93
20 Persen Teratas	1,55	38,61
Pendidikan Tertinggi KRT		
SD ke bawah	0,80	79,19
SMP ke atas	0,56	27,57
Kota Depok	0,48	26,07

* Rumah tangga yang memiliki fasilitas tempat buang air besar dengan penggunaan sendiri atau bersama.

Tabel 10.25 RSE Persentase Rumah Tangga* menurut Karakteristik dan Tempat Pembuangan Akhir Tinja, 2022

Karakteristik	Tempat Pembuangan Akhir Tinja	
	Tangki septik/ IPAL/ SPAL	Lainnya
(1)	(2)	(3)
Jenis Kelamin KRT		
Laki-laki	0,50	25,17
Perempuan	1,70	51,90
Kelompok Pengeluaran		
40 Persen Terbawah	1,23	28,31
40 Persen Tengah	0,46	42,78
20 Persen Teratas	0,47	61,58
Pendidikan Tertinggi KRT		
SD ke bawah	1,69	40,88
SMP ke atas	0,46	27,04
Kota Depok	0,48	22,66

* Rumah tangga yang memiliki fasilitas tempat buang air besar dengan penggunaan sendiri atau bersama.

Tabel 10.26 RSE Persentase Rumah Tangga menurut Karakteristik dan Sumber Air Utama yang Digunakan Rumah Tangga untuk Mandi/Cuci/dll, 2022

Karakteristik	Sumber Air Utama untuk Mandi/Cuci/dll					
	Air kemasan/ Isi ulang	Leding	Sumur bor/ Pompa	Sumur/ Mata air terlindung	Sumur/ Mata air tidak terlindung	Lainnya*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jenis Kelamin KRT						
Laki-laki	75,93	13,53	1,36	14,82	62,68	73,10
Perempuan	0,00	24,81	4,34	50,50	0,00	99,99
Kelompok Pengeluaran						
40 Persen Terbawah	75,80	32,67	2,12	24,76	62,49	99,88
40 Persen Tengah	0,00	20,28	1,89	20,39	0,00	100,00
20 Persen Teratas	0,00	15,90	3,28	30,28	0,00	100,01
Pendidikan Tertinggi KRT						
SD ke bawah	0,00	55,30	2,40	33,98	75,88	70,89
SMP ke atas	75,92	12,15	1,51	15,69	77,07	99,94
Kota Depok	75,94	11,95	1,31	14,25	62,70	60,41

*Lainnya termasuk air permukaan (sungai, danau, waduk, kolam, irigasi), air hujan, dll.

Tabel 10.27 RSE Persentase Anggota Rumah Tangga Berusia 5 Tahun ke Atas menurut Karakteristik dan Penggunaan Teknologi Informasi selama Tiga Bulan Terakhir, 2022

Karakteristik	Menggunakan Telepon Seluler (HP)/ Nirkabel atau Komputer (PC/ Desktop, Laptop/ Notebook, Tablet)	Mengakses Internet (Termasuk Facebook, Twitter, BBM, Whatsapp)
(1)	(2)	(3)
Jenis Kelamin KRT		
Laki-laki	0,65	0,88
Perempuan	2,62	2,44
Kelompok Pengeluaran		
40 Persen Terbawah	1,25	1,61
40 Persen Tengah	0,99	1,19
20 Persen Teratas	0,48	0,78
Pendidikan Tertinggi ART		
SD ke bawah	2,61	3,00
SMP ke atas	0,54	0,73
Kota Depok	0,65	0,83

Tabel 10.28 RSE Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Program Perlindungan Sosial yang Diterima , 2022

Jenis Program Perlindungan Sosial	Persentase Rumah Tangga yang Menerima
(1)	(2)
Bantuan Pangan (BPNT/Program Sembako)	8,94
Kartu Perlindungan Sosial (KPS)/Kartu Keluarga Sejahtera (KKS)*	8,69
Program Keluarga Harapan (PKH)	11,41

*) Menerima KPS/KKS baik yang **tidak dapat menunjukkan kartu** maupun **dapat menunjukkan kartu**

Tabel 10.29 RSE Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Jaminan Sosial, 2022

Jenis Jaminan Sosial	Persentase Rumah Tangga
(1)	(2)
Jaminan pensiun/hari tua*	8,50
Asuransi/PHK**	8,25

* Jaminan pensiun/hari tua terdiri dari: Jaminan pensiun dan Jaminan hari tua

** Asuransi/PHK terdiri dari: Asuransi kematian, Jaminan kecelakaan kerja, & Pesangon PHK

Tabel 10.30 RSE Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Aset, 2022

Jenis Aset	Persentase Rumah Tangga
(1)	(2)
Aset Fasilitas Rumah Tangga*	0,83
Aset Transportasi**	1,14

*Aset Fasilitas Rumah Tangga terdiri dari: Lemari es/ kulkas, AC, Pemanas air, Televisi layar datar (minimal 30 inci), Tabung Gas, dan Telepon Rumah.

**Aset Transportasi terdiri dari: Sepeda motor, Perahu, Perahu motor, dan Mobil.

Tabel 10.31 RSE Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Kelompok Komoditas dan Kelompok Pengeluaran (Rupiah), 2022

Kelompok Komoditas	Kelompok Pengeluaran			Total Pengeluaran
	40 Persen Terbawah	40 Persen Tengah	20 Persen Teratas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Padi-padian	2,21	2,06	2,85	1,60
2. Umbi-umbian	7,08	4,83	5,73	3,62
3. Ikan/udang/ cumi/kerang	4,88	4,42	4,68	3,45
4. Daging	6,15	4,69	4,68	3,85
5. Telur dan susu	5,23	6,66	9,47	5,70
6. Sayur-sayuran	3,21	2,49	3,97	2,27
7. Kacang-kacangan	3,90	3,63	4,74	2,63
8. Buah-buahan	4,65	3,70	3,85	3,31
9. Minyak dan kelapa	3,65	2,60	4,62	2,55
10. Bahan minuman	3,47	3,60	6,10	2,87
11. Bumbu-bumbuan	3,78	3,14	4,40	2,61
12. Konsumsi lainnya	4,80	4,26	5,62	2,98
13. Makanan dan minuman jadi	3,22	2,47	4,62	3,03
14. Rokok dan tembakau	6,51	6,69	12,41	4,62
Jumlah Makanan	1,89	1,73	2,78	2,19
15. Perumahan dan fasilitas rumah tangga	2,76	2,07	4,19	3,25
16. Aneka barang dan jasa	3,67	4,14	6,29	5,48
17. Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala	5,10	3,98	7,79	5,12
18. Barang tahan lama	15,42	12,57	15,18	10,93
19. Pajak, pungutan, dan asuransi	4,61	5,17	8,21	6,15
20. Keperluan pesta dan upacara/kenduri	57,36	26,97	30,79	21,83
Jumlah Bukan Makanan	2,55	2,09	3,74	3,71
Kota Depok	1,95	1,56	3,04	2,94

Tabel 10.32 RSE Rata-Rata Konsumsi Kalori per Kapita Sehari menurut Kelompok Komoditas Makanan dan Kelompok Pengeluaran (Kcal), 2022

Kelompok Komoditas Makanan	Kelompok Pengeluaran			Total Konsumsi Kalori
	40 Persen Terbawah	40 Persen Tengah	20 Persen Teratas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Padi-padian	2,16	1,93	2,85	1,29
2. Umbi-umbian	7,97	7,84	9,52	4,93
3. Ikan/udang/cumi/kerang	4,49	3,67	4,61	2,62
4. Daging	6,09	4,20	4,37	2,99
5. Telur dan susu	5,41	4,63	6,66	3,46
6. Sayur-sayuran	3,14	3,04	4,19	2,07
7. Kacang-kacangan	4,34	4,35	5,10	2,76
8. Buah-buahan	5,08	3,86	5,16	2,89
9. Minyak dan kelapa	3,41	3,43	4,09	2,23
10. Bahan minuman	3,72	3,97	7,78	2,95
11. Bumbu-bumbuan	6,61	5,88	6,53	3,86
12. Konsumsi lainnya	4,74	4,31	5,54	2,81
13. Makanan dan minuman jadi	3,07	2,56	3,82	1,93
14. Rokok dan tembakau	0,00	0,00	0,00	0,00
Kota Depok	1,42	1,40	1,74	1,01

Tabel 10.33 RSE Rata-Rata Konsumsi Protein per Kapita Sehari menurut Kelompok Komoditas Makanan dan Kelompok Pengeluaran (Gram), 2022

Kelompok Komoditas Makanan	Kelompok Pengeluaran			Total Konsumsi Protein
	40 Persen Terbawah	40 Persen Tengah	20 Persen Teratas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Padi-padian	2,16	1,94	2,84	1,29
2. Umbi-umbian	6,90	5,21	6,01	3,57
3. Ikan/udang/ cumi/kerang	4,63	3,71	4,46	2,66
4. Daging	5,99	4,19	4,13	2,96
5. Telur dan susu	3,98	4,02	5,89	2,93
6. Sayur-sayuran	3,42	3,08	4,17	2,11
7. Kacang-kacangan	4,26	4,10	5,02	2,65
8. Buah-buahan	4,77	3,65	4,89	2,87
9. Minyak dan kelapa	21,03	16,78	15,99	11,02
10. Bahan minuman	5,12	5,36	10,79	4,13
11. Bumbu-bumbuan	5,45	5,13	6,06	3,36
12. Konsumsi lainnya	4,71	4,32	5,69	2,81
13. Makanan dan minuman jadi	4,20	3,58	4,09	2,42
14. Rokok dan tembakau	0,00	0,00	0,00	0,00
Kota Depok	1,54	1,53	1,90	1,17

ST 2023
SENSUS PERTANIAN

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA DEPOK**

Jalan Boulevard Sektor Anggrek, Grand Depok City, Kota Depok
Telp./Fax. (021)7710370/(021)77825913
Website : depokkota.bps.go.id , E-mail : bps3276@bps.go.id

